

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK  
KASAR ANAK MELALUI KEGIATAN BERKEBUN DI  
RA AL-IKHLAS BUNUT KECAMATAN KISARAN  
BARAT KABUPATEN ASAHAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada  
Jurusan RaudhatulAthfal (RA)*

**OLEH:**

**SUBKIAH**  
**NPM: 1601240059P**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

**SUBKIAH NPM. 1601240078P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI KEGIATAN BERKEBUN DI RA AL-IKHLAS BUNUT KECAMATAN KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN**

*Penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Berkebun Di RA Al-Ikhlas Bunut Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan dilatar belakangi oleh masih belum berkembangnya kemampuan motorik kasar anak di RA Al-Ikhlas Bunut Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan ini disebabkan karena anak kurang melakukan aktifitas diluar kelas. Penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan berkebun di RA Al-Ikhlas Bunut Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui kegiatan berkebun dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan anak mengenal huruf yaitu pada pra siklus 23,7%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 45%, siklus 2 rata-ratanya 77,5 dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan berkebun dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di RA Al-Ikhlas Bunut Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan*

**Kata Kunci : Motorik Kasar, Berkebun**

## ABSTRACT

**SUBKIAH NPM. 1601240078P. EFFORT INCREASING CHILDREN'S MOTORCYCLE ABILITY THROUGH STROKE ACTIVITIES IN RA AL-IKHLAS BUNUT SUBDISTRICT OF WEST SUBSTITUTE DISTRICT OF SUBSIDIARY**

*The research entitled Efforts to Improve the Ability of Rough Motoric Child Through Gardening Activity In RA Al-Ikhlal Bunut West Kisaran Sub-district of Asahan Regency on the back of the still not developed of abusive motor ability of children in RA Al-Ikhlal Bunut West Kisaran Sub-district of Asahan Regency is caused by the lack of children out-of-class activities. Research in the form of this class action (PTK) aims to improve the abusive motor skills of children through gardening activities in RA Al-Ikhlal Bunut West Kisaran District Asahan District. This research consists of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of research known that through gardening activities can improve the abusive motor skills of children. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of the child is BSH then it can be averaged the improvement of the ability of the child to know the letters that is on the 23.7% cycle, then the average 1st cycle is 45%, the average 2 cycle is 77.5 and in the average 3 cycle obtained by the child is 85%. Based on the results of this study can be concluded that through the activities of gardening can improve the abusive motor skills of children in RA Al-Ikhlal Bunut District West Kisaran District Asahan*

*Keywords: Motorik Rough, Gardening*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualikum wr. Wb*

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas izin dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Shalawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Proposal ini yaitu :

**“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Berkebun di RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Barat Kab.Asahan”**

Dalam penulisan Proposal ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athafal (RA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Proposal ini.

Penulis juga menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Peneliti

**( SUBKIAH )**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Cara Pemecahan Masalah .....	5
E. Hipotesis Tindakan.....	6
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>8</b>
A. Motorik Kasar .....	8
1. Pengertian Motorik Kasar .....	8
2. Unsur-unsur etrampilan Motorik Kasar.....	9
3. Tahapan- Tahapan Perkembangan Motorik Kasar Anak.....	10
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Motorik Kasar ...	11
5. Ciri-ciri Motorik Kasar yang tinggi pada anak .....	12
6. Ciri-ciri Motorik Kasar yang rendah pada anak.....	13
7. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Anak.....	14
B. Hakekat Berkebun .....	15
1. Pengertian Kegiatan Berkebun.....	15
2. Manfaat Kegiatan Berkebun .....	16
3. Langkah – langkah Berkebun .....	17

C. Penelitian Yang Relevan .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Setting Penelitian .....	19
1. Tempat Penelitian .....	19
2. Waktu Penelitian .....	19
3. Siklus PTK.....	19
B. Persiapan PTK.....	21
C. Subjek Penelitian .....	21
D. Sumber Data .....	21
1. Anak.....	21
2. Guru .....	22
3. Teman Sejawat.....	22
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data. ....	23
1. Teknik Pengumpulan Data.....	23
2. Alat Pengumpulan Data .....	24
F. Indikator Kinerja.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	27
H. Prosedur Penelitian .....	27
1. Pra Siklus .....	27
a. Tahap Perencanaan.....	27
b. Tahap Pelaksanaan .....	28
c. Tahap Pengamatan .....	28
d. Tahap Refleksi .....	28
2. Siklus 1 .....	29
a. Tahap Perencanaan.....	29
b. Tahap Pelaksanaan .....	29
c. Tahap Pengamatan .....	29
d. Refleksi .....	30
3. Siklus 2 .....	30
a. Tahap Perencanaan.....	30

b. Tahap Pelaksanaan .....	30
c. Tahap Pengamatan .....	30
d. Tahap Refleksi .....	30
3. Siklus 3 .....	31
a. Tahap Perencanaan.....	31
b. Tahap Pelaksanaan .....	31
c. Tahap Pengamatan .....	31
d. Tahap Refleksi .....	31
I. Personalia Penelitian .....	32
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus .....	33
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1 .....	39
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2 .....	52
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3 .....	65
E. Pembahasan Penelitian .....	77
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jadwal Penelitian .....	19
Tabel 2. Nama Anak RA Al-Ikhlas Tahun Ajaran 2017/2018 .....	21
Tabel 3. Data Guru RA Al-Ikhlas Tahun Ajaran 2017/2018 .....	22
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018 .....	23
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas .....	24
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018 .....	26
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	32
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus .....	34
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan .....	35
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus .....	38
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1 .....	46
Tabel 12. Siklus 1 .....	47
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1 .....	50
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2 .....	59
Tabel 15. Siklus 2 .....	60
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2 .....	63
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3 .....	72
Tabel 18. Siklus 3 .....	73
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3 .....	76

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus .....	36
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1 .....	48
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2 .....	61
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3 .....	72
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi .....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini yaitu usia 0-6 tahun merupakan masa emas (*the golden age*). Hal tersebut ditunjukkan dengan potensi dan kecerdasan yang telah mulai terbentuk. Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan sejak dini untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Suyadi menyatakan bahwa pada usia 0-6 tahun aspek kognitif, fisik motorik, dan psikososial seorang anak berkembang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang mampu mengoptimalkan seluruh aspek tersebut agar seorang anak mampu menjadi pribadi yang matang, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi segala permasalahan dalam hidup.<sup>1</sup>

Dalam Undang-undang RI Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

Salah satu aspek perkembangan anak yang penting untuk dioptimalkan adalah perkembangan fisik motorik. Suyadi menyatakan bahwa perkembangan fisik motorik merupakan perkembangan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan fisik motorik memegang peranan utama untuk membentuk gerak lentur tubuh anak. Anak dengan kemampuan fisik yang baik, biasanya akan mudah menguasai keterampilan keterampilan baru, seperti hiking, skipping, jogging, dan memanjat.<sup>3</sup>

Dalam Islam, anak adalah titipan Allah yang pada akhirnya akan dipertanggung jawabkan dihadapan Nya, baik dari segi perkembangan phisik dan spritualnya, maka yang paling bertanggung jawab dari segala bentuk perkembangan anak adalah orang tua, apakah ia akan menjadi nasrani, majusi atau Islam sejati. Seperti Hadis nabi saw yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah dari Malik :

---

<sup>1</sup> Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustak Insan Madani. Hal. 30

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. h.97

<sup>3</sup> *Ibid* Hal. 30

حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزُّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ  
يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ قَابِوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيهِ<sup>17</sup>

*Artinya : Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtuanyalah yang menjadikan anak tersebut menjadi Yahudi atau Nasrani.*<sup>4</sup>

Tanggung jawab terhadap anak harus direalisasikan secepatnya dan secara optimal dimulai sejak anak lahir (dalam usia dini) dan harus dilaksanakan dengan landasan iman yang sempurna dan akidah yang benar, syari'at dan moral Islami, sekaligus akhlak yang utama.

Suyadi berpendapat bahwa anak-anak akan mulai mengembangkan keterampilan baru lagi seiring dengan pertumbuhan badan dan kekuatan fisik. Perkembangan fisik motorik dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni motorik kasar dan motorik halus.<sup>5</sup> Hildayani dkk. mengungkapkan bahwa perkembangan kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh. Pertumbuhan otot dan tulang yang kuat, memungkinkan anak melakukan hal-hal seperti melompat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga.<sup>6</sup>

Pendidik yang bergerak dalam bidang pendidikan anak usia dini (PAUD) dan orang tua sadar bahwa setiap individu memiliki perkembangan fisik motorik yang berbeda-beda. Hildayani, dkk menyatakan bahwa tidak semua anak usia dini mengalami perkembangan motorik yang optimal sesuai dengan penambahan usia. Masalah seringkali muncul ketika perkembangan motorik kasar anak usia dini tidak berjalan secara optimal. Masalah dalam keterampilan motorik kasar, yaitu

<sup>4</sup> Muhammad Zuhaili, *Al Isl m wa asy-Syabab, terj. Arum Titisari, Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: AH Ba'adillah Press, 2012), Hal. 36.

<sup>5</sup> *Ibid* Hal. 31

<sup>6</sup> Hildayani, dkk. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta:Universitas Terbuka. Hal. 53

ketidakmampuan dalam mengatur keseimbangan, reaksi yang kurang cepat, dan koordinasi mata tangan yang kurang baik.<sup>7</sup>

Wiyani berpendapat anak yang kurang mampu dalam mengatur keseimbangan akan kesulitan dalam mengontrol gerakan anggota tubuh. Hal itu membuat anak menjadi ragu-ragu dan canggung untuk melakukan, seperti kegiatan melompat, berdiri di atas satu kaki atau berjalan di titian. Anak yang lambat bereaksi akan kesulitan dalam menghadapi sesuatu yang muncul dihadapan anak, misalnya saat anak bermain bola tangan, anak akan kebingungan menangkap bola dan melemparkan bola ke lawan. Masalah lain yaitu koordinasi mata dan tangan yang kurang baik membuat anak terlihat ceroboh karena biasanya gerakan tangan anak terlihat kacau.<sup>8</sup>

Beetlestone menyatakan bahwa kegiatan berkebun dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas fisik, pelepasan fisik serta lebih menonjolkan gerakan-gerakan fisik. Hal itu juga didukung dengan pendapat lain yaitu melakukan school gardens dapat meningkatkan aktivitas fisik anak.<sup>9</sup>

Kegiatan berkebun memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi dan mengamati lingkungan sekitar serta diberi kebebasan untuk mengembangkan imajinasi dan dijadikan sarana untuk belajar sambil bermain. Hal itu didukung dengan penelitian bahwa kegiatan berkebun dapat dijadikan sarana untuk bermain yang dapat mengembangkan kecerdasan naturalistik serta memupuk rasa tanggung jawab dan melatih kesabaran anak. Selain itu, kondisi dari sekolah juga memungkinkan dilakukan kegiatan berkebun, yaitu memiliki halaman yang cukup luas dan juga mudah ditemukan alat dan bahan yang digunakan untuk menanam.<sup>10</sup>

Berdasarkan survey yang dilakukan melalui observasi awal di RA. Al-Ikhlash Bunut pada tanggal 1 Mei 2017, setiap anak menunjukkan perkembangan motorik kasar yang berbeda-beda. Hal itu dilihat dari pengamatan melalui catatan anekdot dari perilaku yang di tunjukkan oleh anak, terdapat anak dengan perkembangan motorik kasar yang baik, akan tetapi ada anak yang benar-benar kesulitan mengerjakan kegiatan yang diberikan oleh guru. Kegiatan yang

---

<sup>7</sup> *Ibid* Hal. 51

<sup>8</sup> Wiyani, N.A. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media. Hal. 21

<sup>9</sup> Beetlestone, F. (2012). *Creative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Bandung: Nusa Media. Hal. 43

<sup>10</sup> Herdianing, M. (2014). *Desain Sarana Berkebun dan Bermain Untuk Anak Usia 4-6 Tahundi Taman Kanak-Kanak*. ITB: Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain. Hal. 10

membuat anak kesulitan dalam mengerjakan adalah seperti berjalan melewati papan titian, berayun serta berjalan dengan satu kaki.

Kondisi awal anak juga dilihat berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar perkembangan motorik kasar anak ada yang cukup baik, akan tetapi sebagian anak juga menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasarnya tidak berkembang dengan baik. Berdasarkan karakteristik anak usia lima sampai enam tahun, yaitu anak bisa mengatur keseimbangan dan mengontrol gerakan anggota tubuh. Kegiatan apersepsi diluar kelas yaitu pada saat anak diajak melewati papan titian, sebagian anak sulit mengatur keseimbangan, sebagian anak jatuh dan tidak bisa melewati papan titian sampai finish. Selain itu, ketika anak diajak untuk berjalan dengan satu kaki menuju kelas, sebagian anak kesulitan dan berjalan menuju kelas menggunakan dua kaki. Hasil pengamatan juga membuktikan bahwa kegiatan belajar anak lebih sering dilakukan didalam kelas, hal tersebut membuat anak merasa bosan dan anak kurang leluasa menggerakkan anggota badan karena ruang kelas yang terlalu sempit.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengangkat judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan berkebun di RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan “**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Gerakan tangan dan kaki anak saat melakukan kegiatan menanam bunga masih kurang terkoordinasi.
2. Kegiatan berkebun yang dilakukan oleh anak masih rendah
3. Sebagian anak kesulitan dalam mengatur keseimbangan dan mengontrol gerakan tubuh.
4. Metode dan media yang diterapkan guru belum dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak

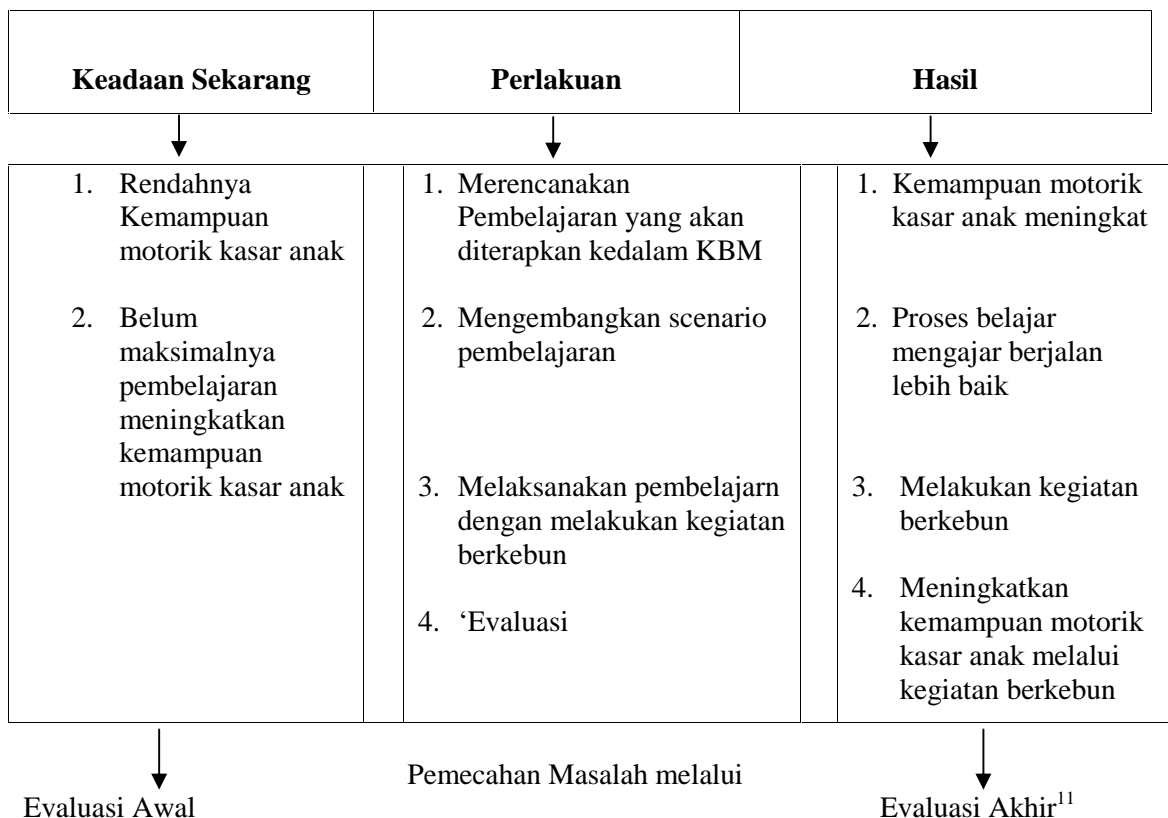
### C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Kemampuan Motorik Kasar Anak Dapat Meningkatkan Melalui Kegiatan Berkebun di RA Al-Ikhlas Bunut ? “

### D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran motorik kasar pada anak yang dilakukan guru RA Al-Ikhlas Bunut, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi dari guru. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

**Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah**



<sup>11</sup> Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276



### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Kegiatan berkebun Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di RA Al-Ikhlas Bunut“.

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan kegiatan berkebun di RA Al-Ikhlas Bunut.

### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak dengan kegiatan berkebun di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan berkebun.

#### 2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Al-Ikhlas Bunut diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan anak motorik kasar melalui kegiatan berkebun.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Al-Ikhlas Bunut dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak

3. Secara Akademis

Dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Motorik Kasar

##### 1. Pengertian Motorik Kasar

Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar terbentuk saat anak memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir seperti orang dewasa. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak. Pengembangan gerakan motorik kasar juga memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tertentu yang dapat membuat mereka dapat melompat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki dan seluruh tubuh anak. Berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai anak sangat berguna bagi kehidupannya kelak.. Gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi.<sup>12</sup>

Perkembangan motorik anak meliputi motorik kasar dan motorik halus yaitu:

- a. Keterampilan atau gerakan motorik kasar yaitu gerakan yang dihasilkan dari kemampuan untuk mengontrol otot-otot besar, contohnya adalah berjalan, berlari, melompat dan berguling.
- b. Keterampilan motorik halus yaitu gerakan terbatas dari bagian-bagian yang meliputi otot-otot kecil, terutama dibagian jari-jari tangan, contohnya adalah menulis, menggambar, memegang sesuatu dengan ibu jari dan telunjuk.<sup>13</sup>

Motorik kasar adalah kemampuan beraktifitas dengan menggunakan otot-otot besar. Kemampuan menggunakan otot-otot besar ini bagi anak tergolong pada kemampuan gerak dasar. Kemampuan ini biasa anak lakukan guna meningkatkan kualitas hidup.

Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari suatu tempat ke tempat lain, seperti melompat dan meloncat.
- b. Kemampuan non lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non lokomotor terdiri dari

---

<sup>12</sup> Bambang Sujiono, Metode Pengembangan Fisik, ( Jakarta Universitas Terbuka, 2008), Hal 13

<sup>13</sup> *Ibid* Hal 15

menekuk, meregang, mendorong, menarik, mengangkat, menurunkan dan lain-lain.

- c. Kemampuan manipulative dikembangkan ketika anak tengah menguasai dan kaki macam-macam obyek. Kemampuan manipulative lebih banyak melibatkan tangan seperti gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang) dan gerakan menerima (manangkap).<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan motorik kasar adalah menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah otak dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam. Motorik kasar sangat penting dikuasai oleh seseorang karena dengan motorik kasar anak dapat melakukan aktivitas sehari-hari, seperti: berlari, melompat, mendorong, melempar, menangkap, menendang dan lain sebagainya, kegiatan itu memerlukan otot-otot besar pada tubuh seseorang.

## 2. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasar

Keterampilan motorik kasar setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Keterampilan motorik kasar unsur-unsurnya identik dengan unsur yang dikembangkan dalam kebugaran jasmani pada umumnya. Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Ada Hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, keterampilan dan kontrol motorik.<sup>15</sup>

Bambang Sujiono menyatakan bahwa gerakan yang timbul dan terjadi pada motorik kasar merupakan gerakan yang terjadi dan melibatkan otot-otot besar dari bagian tubuh, dan memerlukan tenaga yang cukup besar, unsur-unsur keterampilan motorik terdiri atas: kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincahan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi.<sup>16</sup>

Unsur-unsur keterampilan motorik kasar di antaranya adalah :

- a. Kekuatan adalah keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi.

---

<sup>14</sup> *Ibid* Hal. 14

<sup>15</sup> Pusat bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), Hal. 1

<sup>16</sup> Bambang Sujiono, *Opcit* Hal. 14

- b. Koordinasi adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks.
- c. Kecepatan adalah sebagai keterampilan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu.
- d. Keseimbangan adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi.
- e. Kelincahan adalah keterampilan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik ke titik lain.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur keterampilan motorik kasar adalah kekuatan, koordinasi, kecepatan, kesimbangan, dan kelincahan.

### **3. Tahapan-tahapan Perkembangan Motorik Kasar anak**

Proses belajar motorik anak usia dini terjadi dalam 3 tahap yaitu:

#### a. Tahap verbal kognitif

Tahap ini merupakan tahap awal dalam belajar gerak, tahap ini disebut fase kognitif karena perkembangan yang menonjol terjadi pada diri anak adalah menjadi tahu tentang gerakan yang dipelajari. Sedangkan penguasaan gerakannya sendiri masih belum baik, karena masih dalam taraf mencoba-coba gerakan. Pada tahap kognitif, proses belajar gerak diawali dengan aktif berfikir tentang gerakan yang dipelajari.

#### b. Tahap Asosiatif

Tahap ini disebut juga dengan tahap menengah. Tahap ini ditandai gerakan-gerakan dalam bentuk rangkaian yang tidak tersendat-sendat pelaksanaannya. Dengan tetap mempraktekkan berulang-ulang, pelaksanaan gerakan akan menjadi semakin efisien, dengan tingkat penguasaan gerakan dimana anak sudah mampu melakukan lancar, sesuai dengan keinginannya dan kesalahan gerakan semakin berkurang. Pada tahap ini perkembangan anak usia dini memasuki masa pemahaman dari gerakan-gerakan yang sedang dipelajari.

---

<sup>17</sup> *Ibid* Hal. 15

### c. Tahap Otomasi

Pada tahap ini dapat dikatakan sebagai fase akhir dalam belajar gerak. Pada tahap ini ditandai dengan tingkat penguasaan gerakan di mana anak mampu melakukan gerakan keterampilan secara otomatis. Tahap ini dikatakan sebagai tahap otonom karena anak mampu melakukan gerakan keterampilan tanpa terpengaruh walaupun pada saat melakukan gerakan itu anak harus memperhatikan hal-hal lain selain gerakan yang dilakukan. Pada tahap ini anak sudah dapat melakukan gerakan dengan baik dan spontan.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan-tahapan motorik kasar anak adalah tahap verbal kognitif, tahap asosiatif, serta tahap otomasi

## 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik Kasar adalah:

### a. Genetik

Individu yang mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik kasar anak misalnya otot kuat, syaraf baik menyebabkan perkembangan motorik kasar individu tersebut menjadi baik dan cepat.

### b. Lingkungan

Lingkungan keluarga dan tempat tinggal berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak.

### c. Kesulitan dalam melahirkan

Bayi yang mengalami kesulitan dalam kelahiran, misalnya dalam perjalanan kelahiran, kelahiran dengan bantuan alat (vacuum), sehingga bayi mengalami kerusakan otak yang akan memperlambat perkembangan motorik kasar anak.

---

<sup>18</sup> Fitts dan Potsner dalam Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*,(Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional, 2009), Hal 101

d. Status gizi

Gizi yang baik pada awal kehidupan pasca lahir akan mempercepat perkembangan motorik kasar anak. Kekurangan gizi menyebabkan pertumbuhan anak terganggu yang akan mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak.

e. Cacat fisik

Cacat fisik seperti kebutaan atau anggota gerak tidak lengkap akan memperlambat perkembangan motorik kasar anak.

f. Kelahiran sebelum waktunya

Premature akan memperlambat perkembangan motorik kasar anak. Karena tingkat perkembangan motorik kasar pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat pada waktunya.

g. Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan orang tua, sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak digendong terus, ingin naik turun tangga tidak boleh, akan memperlambat perkembangan motorik kasar anak.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak adalah faktor genetik, lingkungan, kesulitan saat melahirkan, status gizi, cacat fisik, kelahiran sebelum waktunya, dan perlindungan.

## 5. Ciri-ciri motorik kasar yang tinggi pada anak

Perkembangan anak penting dijadikan perhatian khusus bagi orang tua, sebab proses tumbuh kembang anak mempengaruhi kehidupan anak pada masa mendatang. Ciri-ciri motorik kasar yang tinggi antara lain:

- a. Sangat energik dan tidak mengenal diam. Mereka selalu ingin bergerak, berlari-lari, loncat-loncat dan sebagainya.
- b. Egonya atau aku menjadi dirinya. Keinginan untuk menempatkan diri sendiri untuk segala sesuatu semakin berkembang.
- c. Permainan yang meminta kerjasama, paling disukai anak-anak. Seorang anak suka bermain dengan anak seusianya, dengan yang lebih mudah usianya atau yang lebih tua.

---

<sup>19</sup> Rumuni dan sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta Rineka Cipta, 2014), Hal 26

- d. Kebiasaan-kebiasaan seperti buang air, minum dan sebagainya sudah mulai teratur.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri motorik kasar yang tinggi adalah anak sangat energi dan tidak mengenal diam, egonya tinggi, suka permainan yang kerja sama dan kebiasannya sudah mulai teratur.

## 6. Ciri-ciri motorik kasar yang rendah pada anak

Ciri-ciri keterampilan motorik kasar yang rendah, antara lain:<sup>21</sup>

- a. Kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran motorik (pendiam). Anak terlihat tidak aktif, tampak selalu diam sekalipun kondisi sedang sehat, didalam kelas pada saat mengerjakan tugas selalu diam jarang bergerak.
- b. Kurang percaya diri, karena ketidak mampuan dalam melakukan berbagai kegiatan fisik/motorik yang diberikan.
- c. Malas dan tidak mau berusaha, anak yang memiliki perkembangan motorik yang sangat rendah dalam setiap kegiatan yang membutuhkan tenaga tidak pernah mau melaksanakan.
- d. Kurang mandiri karena ketidak mampuan melakukan semua aktivitas sendiri, maka setiap kegiatan atau pekerjaan selalu meminta bantuan orang lain.

Ada ciri-ciri lain dari ketrampilan motorik kasar yang rendah pada anak yaitu:

- a. Kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran motorik.
- b. Saat berlari ia sering jatuh karena keseimbangan tubuhnya tidak terlalu baik, koordinasi mata, tangan dan kaki juga kurang seimbang.
- c. Tidak tertarik untuk mengikuti irama music.<sup>22</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri motorik kasar rendah pada anak adalah Kurang aktif dalam mengikuti

---

<sup>20</sup> *Ibid* Hal. 11

<sup>21</sup> Sumantri, *Model Pengembangan keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), Hal 187.

<sup>22</sup> Romy, Andri, Oki, *Panduan Mengenal dan Mengasah Kecerdasan Majemuk Anak*, (Jakarta Indocam Prima 2007), Hal 16.



pembelajaran motorik, saat berlari ia sering jatuh karena keseimbangan tubuhnya tidak terlalu baik, koordinasi mata, tangan dan kaki juga kurang seimbang dan tidak tertarik untuk mengikuti irama music

## 7. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Anak

Pada usia 4-6 tahun, anak pada umumnya lebih berani mengambil resiko. Anak senang berlari dan berlomba dengan teman sebayanya. anak usia 4-6 tahun memiliki kekuatan fisik yang mulai berkembang, tetapi rentang konsentrasinya pendek, cenderung berpindah-pindah dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain. Meskipun memiliki rentang konsentrasi yang relative pendek, mereka mulai belajar memecahkan masalahnya sendiri dan dapat memusatkan perhatian untuk suatu periode yang cukup lama jika topik yang dibahas menarik bagi mereka. Pada usia ini, anak mengembangkan kemampuan motorik kasar dan melakukan gerakan fisik yang sangat aktif. Energi mereka seolah-olah tiada habisnya.<sup>23</sup>

Beberapa contoh ciri umum perkembangan motorik kasar anak yaitu:

- a. Keterampilan berlari lebih meningkat dalam bentuk dan kekuatan.
- b. Lebih dapat mengontrol saat berhenti, mulai dan berbelok.
- c. Pada umumnya lebih banyak bergerak dibanding usia 3 tahun.
- d. Mengkoordinasikan bagian tubuh lebih baik dalam kegiatan bebas.
- e. Berjalan melingkar tanpa jatuh (lebar 2,5 cm, lingkaran 120 cm ).<sup>24</sup>

Selain itu ada juga perkembangan motorik kasar anak usia 3-4 tahun diantaranya adalah:

- a. Berdiri dengan satu kaki selama 5 detik.
- b. Berdiri dengan kedua tumit dirapatkan, tangan di samping tanpa kehilangan keseimbangan.
- c. Melompat-lompat dengan kaki bergantian.
- d. Berjalan pada garis yang sudah di tentukan.
- e. Berjinjit dengan tangan di pinggul.
- f. Mengayunkan satu kaki ke depan atau ke belakang tanpa kehilangan keseimbangan.<sup>25</sup>

Dari Karakteristik perkembangan motorik kasar anak yang telah di uraikan diatas maka peneliti mengambil beberapa indikator yang di jadikan penilaian dalam penelitian. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Strandar Tingkat Pencapaian Motorik Kasar Anak adalah :

---

<sup>23</sup> *Ibid* Hal 187

<sup>24</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, Kumpulan *Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*, 2010, Hal 23

<sup>25</sup> *Ibid* Hal. 16

- a. Anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, meliputi kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.
- b. Anak dapat mengkoordinasikan gerakan kaki, tangan dan kepala, seperti menirukan gerakan tarian, senam dan lain-lain.
- c. Anak dapat melakukan kegiatan fisik dengan aturan.
- d. Anak dapat melakukan kegiatan kebersihan diri.<sup>26</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan motorik kasar anak adalah: Anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, meliputi kelenturan, keseimbangan dan kelincahan. Anak dapat mengkoordinasikan gerakan kaki, tangan dan kepala, seperti menirukan gerakan tarian, senam dan lain-lain. Anak dapat melakukan kegiatan fisik dengan aturan. Anak dapat melakukan kegiatan kebersihan diri.

## **B. Hakekat Berkebun**

### **1. Pengertian Kegiatan Berkebun**

Kegiatan berkebun merupakan kegiatan yang menyenangkan, dengan berkebun secara tidak langsung diajarkan mengenai ilmu tentang siklus hidup tanaman serta mendapat pengalaman tentang keajaiban hidup benih. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan berkebun adalah mengklasifikasikan batu-batuan dalam berbagai bentuk dan ukuran, mengukur dan membandingkan tinggi pendeknya tanaman, membedakan bentuk dan warna daun, bunga dan buah.<sup>27</sup>

Sutrisno & Harjono juga berpendapat bahwa kegiatan berkebun adalah kegiatan menanam tumbuhan yang sekaligus dapat secara langsung memperoleh pengetahuan tentang kehidupan tumbuhan dan keterampilan psikomotorik dalam menanam tumbuhan. Tanggung jawab dalam merawat tanaman, menyiram tanaman setiap hari, serta mengamati perkembangan tanaman juga merupakan bagian dari kegiatan berkebun.<sup>28</sup>

Herdianing juga berpendapat bahwa kegiatan berkebun dapat dimulai dari menyiapkan media yang akan digunakan untuk berkebun, menentukan pupuk

---

<sup>26</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Strandar Tingkat Pencapaian Motorik Kasar Anak

<sup>27</sup> Sutrisno & Harjono, H.S. (2009). *Pengenalan Lingkungan Alam Sekitar sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Hal 47

<sup>28</sup> *Ibid* Hal. 47

yang akan digunakan, menentukan jenis tanaman yang akan ditanam, sampai memperkirakan masa petik tanaman.<sup>29</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan berkebun adalah kegiatan yang dilakukan mulai dari menanam, merawat, menyirami, dan mengamati tanaman serta kegiatan berkebun secara tidak langsung diajarkan mengenai ilmu tentang siklus hidup tanaman.

## 2. Manfaat Kegiatan Berkebun

Beetlestone menyatakan bahwa berkebun memiliki manfaat yang sangat nyata bagi perkembangan fisik, yang pada gilirannya akan mempengaruhi perkembangan kreatif. Saat berkebun anak-anak akan memiliki banyak ruang untuk bergerak dan melatih tubuh mereka dengan gerakan-gerakan skala besar seperti menggali, menggaruk, berlari dan membungkuk.<sup>30</sup> Pendapat tersebut didukung oleh Hasan yaitu kegiatan berkebun diperuntukkan dalam mengembangkan keterampilan motorik anak yaitu untuk merangsang anak menggerakkan anggota tubuh dan hasil yang bermanfaat bagi lingkungan.<sup>31</sup>

Sutrisno & Harjono berpendapat, berkebun dapat bermanfaat terhadap aspek lain yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan mengamati lingkungan sekitar. Anak diberi kebebasan untuk mengembangkan imajinasinya secara kreatif dan dijadikan sarana untuk belajar sambil bermain. Manfaat kegiatan berkebun selain berpengaruh terhadap fisik motorik anak, juga dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik anak, melatih kesabaran, memupuk tanggung jawab, serta membangun emosi dan empati. Kegiatan berkebun dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas pendidikan. Hal itu dapat dikaitkan dengan salah satu temuan penelitian bahwa kegiatan berkebun selain hanya bisa menanam bunga, anak akan diajak untuk membuat taman yang berdaya guna.<sup>32</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari kegiatan berkebun yaitu, mulai dari meningkatkan kecerdasan naturalistik, melatih kesabaran, memupuk tanggung jawab, membangun emosi dan empati, memberikan kesempatan kepada anak

---

<sup>29</sup>Herdianing, M. (2014). *Desain Sarana Berkebun dan Bermain Untuk Anak Usia 4-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak*. ITB: Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain, Hal 3

<sup>30</sup> Beetlestone, F. (2012). *Creative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreatifitas Siswa*. Bandung: Nusa Media. Hal 12

<sup>31</sup> *Ibid* Hal. 4

<sup>32</sup> *Ibid* Hal. 47

untuk bereksplorasi dan mengamati lingkungan sekitar, serta memberikan kebebasan untuk mengembangkan imajinasi anak secara kreatif.

### 3. Langkah-langkah Berkebun

Herdianing menjelaskan beberapa langkah-langkah yang di persiapkan sebelum melakukan kegiatan berkebun adalah menentukan media, menyiapkan kompos, menyiapkan bibit, menyediakan alat-alat berkebun.<sup>33</sup>

Hal yang harus di persiapkan sebelum memulai aktivitas berkebun bersama anak adalah menentukan media. Guru mempersiapkan beberapa media yang hendak akan digunakan untuk kegiatan berkebun. Media media yang digunakan misalnya pot, botol minuman, atau plastik yang digunakan untuk menanam. Cara murah dan mudah untuk membantu menyuburkan tempat tumbuhnya tanaman adalah dengan kompos. Kompos ini dapat dibeli atau dibuat sendiri. Guru dapat menyiapkan kompos terlebih dahulu sebelum kegiatan berkebun dimulai, jadi anakanak bisa langsung mencampurkan antara tanah dan kompos.<sup>34</sup>

Guru memilih jenis tanaman yang cepat berubah atau berbunga agar anak bisa cepat melihat hasilnya, misalnya tomat, aneka jenis selada, kacang-kacangan, lili, dll. Anak di kenalkan nama-nama dan bentuk bibit-bibit yang akan di tanam. Guru menyediakan jenis alat dengan jumlah ganda, hal itu akan memudahkan anak dalam menggunakan. Alat-alat berkebun dapat berupa skop yang ukurannya sesuai tangan anak.<sup>35</sup>

Hasan juga menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan setelah anak-anak melakukan kegiatan berkebun yaitu pemeliharaan dan memetik hasil tanaman. Memelihara tanaman sangatlah penting setelah anak menanam sendiri tanaman. Guru mengajak anak untuk rutin menyirami tanaman setiap minggu, agar rasa tanggung jawab anak muncul, ketika anak menjaga dan merawat tanaman tersebut sampai tumbuh subur. Guru mengajak anak untuk memetik dan menikmati hasil tanaman yang sudah ditanam anak, sehingga anak merasa bangga dan senang ketika menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.<sup>36</sup>

Sutrisno & Harjono juga berpendapat mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan ketika melakukan kegiatan berkebun. Kegiatan pertama yang dapat dilakukan yaitu guru mengajak anak ke kebun yang memungkinkan untuk dikunjungi. Anak diajak untuk berkeliling ke kebun

---

<sup>33</sup> *Ibid* Hal. 4

<sup>34</sup> *Ibid* Hal. 4

<sup>35</sup> *Ibid* Hal. 5

<sup>36</sup> *Ibid* Hal. 5

sambil memberikan kebebasan kepada anak untuk bermain di kebun. Guru mengarahkan anak untuk melakukan tugas mengambil benda-benda tertentu sesuai dengan minat anak, benda-benda yang diambil oleh anak berasal dari kebun selanjutnya guru mengajak anak untuk mengklasifikasikan berdasarkan bentuk fisik dan ukuran. Misalnya ada anak yang mengambil batu berarti dikumpulkan menjadi satu, lalu anak yang mengambil daun artinya juga harus dikumpulkan menjadi satu. Anak diajak untuk mengenali benda-benda yang ada di kebun. Kegiatan terakhir yaitu anak diajak untuk menanam tumbuh-tumbuhan dalam botol bekas dan dilanjutkan dengan mengamati pertumbuhan dan memahami manfaat tanaman bagi manusia dan hewan.<sup>37</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, peneliti menggunakan langkah-langkah berkebun dari Hasan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu guru menentukan media apa saja yang digunakan, guru menyediakan pupuk kompos, menyiapkan bibit, menyediakan alat-alat untuk berkebun selanjutnya anak diajak untuk menanam dan memelihara tanaman serta langkah terakhir yaitu memetik hasil tanaman.

### **C. Penelitian Yang Relevan**

Leni Juwita Batubara dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Irama Di RA Nurul Amaliyah Patumbak. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Nurul Amaliyah hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil kemampuan awal motorik kasar anak sangat rendah, Dari 21 anak RA Nurul Amaliyah Patumbak hasil yang diperoleh rata-rata sebesar 32.38%. namun dengan tercapainya ketentusan pada siklus II, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Melalui kegiatan senam irama dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak RA Nurul Amaliyah Patumbak.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> *Ibid* Hal. 48

<sup>38</sup> Leni Juwita Batubara.2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Irama*. UIN Sumatera Utara.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Ikhlas Bunut Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Bulan September 2017 sampai dengan Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

**Tabel 1. Jadwal Penelitian**

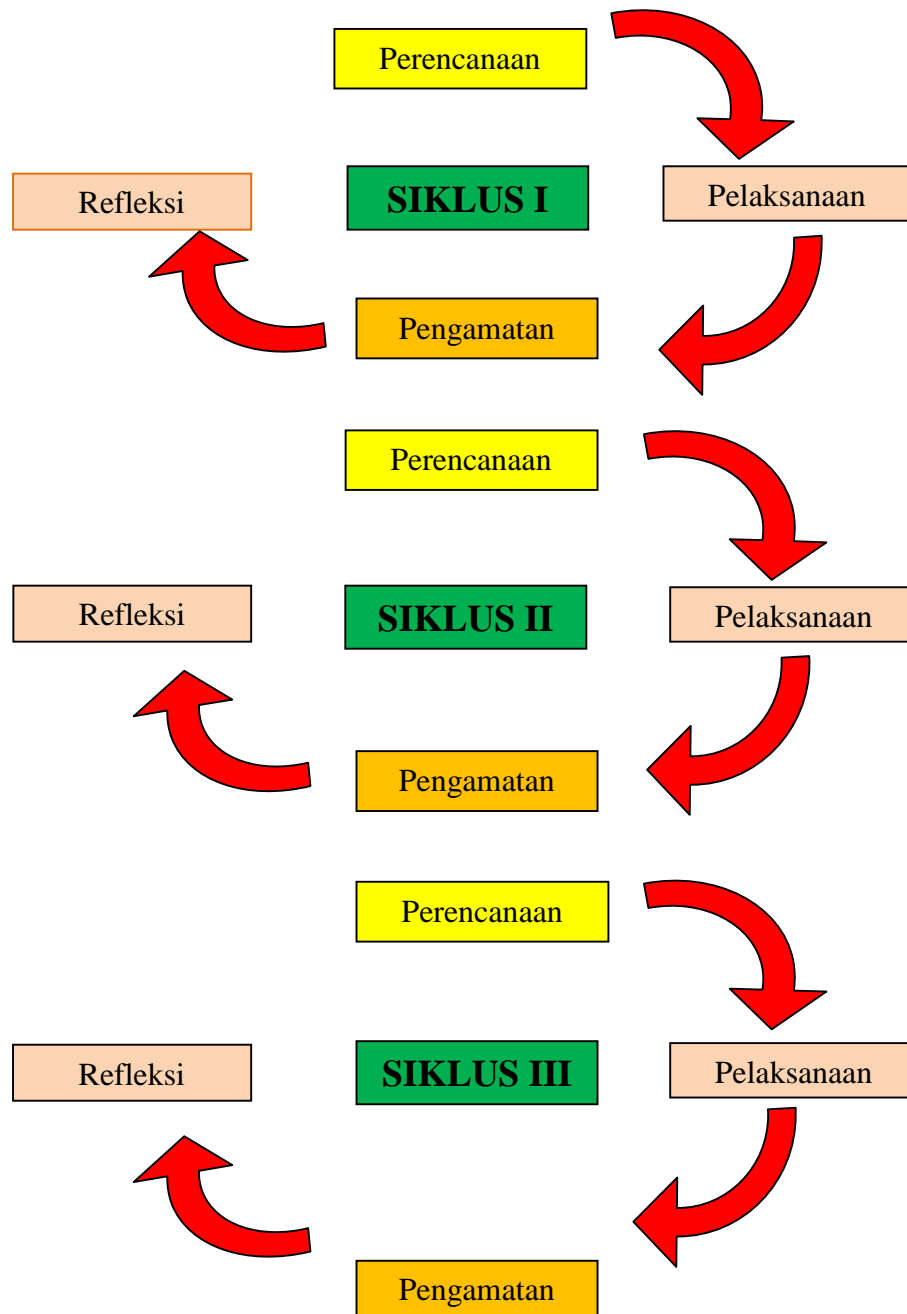
No	Kegiatan Penelitian	September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Siklus III								
6	Analisis Data								
7	Pelaporan								
8	Persetujuan								

##### **3. Siklus PTK**

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan berkebun sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Menurut Arikunto bahwa langkah- langkah penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus, yang

setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu : Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan (Observasi) , Refleksi. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :<sup>39</sup>

**Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK**



<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2010) h. 16

## B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Al-Ikhlas Bunut yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

## D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

### 1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Nama Anak RA Al-Ikhlas Bunut Tahun ajaran 2017/2018**

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Alani Pragita	Perempuan
2	Aqeyla	Perempuan
3	Alica	Perempuan
4	Naurah Rabiya Satya	Perempuan
5	Syanisa	Perempuan
6	Afliza	Laki-laki
7	Fatih	Laki-laki
8	Andra Pradana	Laki-laki
9	Frana Yuandra	Laki-laki



(1)	(2)	(3)
10	Attaya	Laki-laki
11	M. Fadil	Laki-laki
12	Muhammad Habli	Laki-laki
13	Muhammad Khalifi	Laki-laki
14	Atha Luthfi	Laki-laki
15	Naraya Anugrah	Laki-laki
16	Arman	Laki-laki
17	Muhammad Abdi	Laki-laki
18	Hafiz Alvito Moekti	Laki-laki
19	Khazzmila	Perempuan
20	Rizzy Midia Nasution	Perempuan

## 2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan motorik kasar dengan kegiatan berkebun. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Data Guru RA Al-Ikhlas Bunut Tahun ajaran 2017/2018**

No	Nama	Jabatan
1.	Subkiah	Guru Kelas
2	Masdalena Rambe, S.Pd	Kepala Sekolah
3	Mega Ramadana Sirait	Guru Kelas
4	Juli Astuti	Guru Kelas

## 3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018**

No	Nama	Tugas
1	Mega Ramadana Sirait	Kolaborator 1
2	Juli Astuti	Kolaborator 2

## **E. Teknik dan Alat pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:<sup>40</sup>

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

#### **b. Unjuk Kerja**

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik memiliki peningkatan kemampuan motorik kasar dengan baik.

---

<sup>40</sup>Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2010) hal. 107



12	Muhammad Habli																	
13	Muhammad Khalifi																	
14	Atha Luthfi																	
15	Naraya Anugrah																	
16	Arman																	
17	Muhammad Abdi																	
18	Hafiz Alvito Moekti																	
19	Khazzmila																	
20	Rizzy Midia Nasution																	

**Keterangan :** **BM** = **Belum Muncul**  
**MM** = **Mulai Muncul**  
**BSH** = **Berkembang Sesuai Harapan**  
**BSB** = **Berkembang Sangat**

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah peningkatannya kemampuan motorik kasar anak.

#### **F. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan peningkatan motorik kasar anak yang mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan berkebun, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut:

**Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018**

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	K	B	S
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana kegiatan</li> <li>• Membuat media/alat peraga yang akan digunakan</li> <li>• Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup</li> <li>• Pengaturan waktu</li> <li>• Pengaturan Kelas</li> <li>• Menyiapkan alat penilaian</li> <li>• Melakukan kegiatan motorik kasar</li> </ul>			
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian rencana dengan tindakan</li> <li>• Penampilan Guru</li> <li>• Cara guru memotivasi anak</li> <li>• Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> <li>• Hasil karya anak</li> <li>• Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>			
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum</li> <li>• Bernyanyi lagu anak,</li> <li>• Membaca doa</li> <li>• Salam pulang</li> </ul>			

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan berkebun. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal<sup>42</sup>

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian ( RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak

---

<sup>41</sup>*Ibid* hal 208

<sup>42</sup>*Ibid* hal 208

- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

**b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

**c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Observasi dilakukan di RA Al-Ikhlas Bunut pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

**d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

## **2. Siklus 1**

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

### **b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan kegiatan berkebun untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang motorik kasar melalui kegiatan berkebun.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

### **c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan motorik kasar anak ,



#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

### **3. Siklus 2**

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

#### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

#### **b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Guru mempersiapkan kegiatan motorik kasar dengan menggunakan kegiatan berkebun dan hal-hal lain yang berhubungan dengan motorik kasar.

- 1) Mengajak anak untuk belajar meningkatkan kemampuan motorik kasar
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak

#### **c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti bersama dengan teman sejawat ( guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan motorik kasar melalui kegiatan berkebun.

#### **d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan anak motorik kasar dengan menggunakan kegiatan berkebun RA Al-Ikhlas Bunut Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan

memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

#### **4. Siklus 3**

Siklus kedua merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

##### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 5) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 6) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 7) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 8) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

##### **b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Guru mempersiapkan kegiatan motorik kasar dengan menggunakan kegiatan berkebun dan hal-hal lain yang berhubungan dengan motorik kasar.

- 4) Mengajak anak untuk belajar meningkatkan kemampuan motorik kasar
- 5) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 6) Guru memberikan tugas kepada anak

##### **c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti bersama dengan teman sejawat ( guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan motorik kasar melalui kegiatan berkebun.

##### **d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan anak motorik kasar dengan menggunakan kegiatan berkebun di RA Al-Ikhlas Bunut Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan

memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

### 1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 : Personalia Peneliti**

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Subkiah (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan ( hasil PTK)	24 Jam
2	( Kepala Sekolah) Masdalena Rambe, S.Pd	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Juli Astuti	Penilai 1	24 Jam

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Pra Siklus**

Kegiatan berkebun merupakan kegiatan yang menyenangkan, dengan berkebun secara tidak langsung diajarkan mengenai ilmu tentang siklus hidup tanaman serta mendapat pengalaman tentang keajaiban hidup benih. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan berkebun adalah mengklasifikasikan batu-batuan dalam berbagai bentuk dan ukuran, mengukur dan membandingkan tinggi pendeknya tanaman, membedakan bentuk dan warna daun, bunga dan buah.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru dikelompok B RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan bahwa kemampuan motorik kasar anak kurang berkembang dengan baik sesuai dengan karakteristik anak usia lima sampai enam tahun, yaitu anak bisa mengatur keseimbangan dan mengontrol gerakan anggota tubuh. Kegiatan apersepsi diluar kelas yaitu pada saat anak diajak melewati papan titian, sebagian anak sulit mengatur keseimbangan, sebagian anak jatuh dan tidak bisa melewati papan titian sampai finish. Selain itu, ketika anak diajak untuk berjalan dengan satu kaki menuju kelas, sebagian anak kesulitan dan berjalan menuju kelas menggunakan dua kaki. Hasil pengamatan juga membuktikan bahwa kegiatan belajar anak lebih sering dilakukan didalam kelas, hal tersebut membuat anak merasa bosan dan anak kurang leluasa menggerakkan anggota badan karena ruang kelas yang terlalu sempit. Oleh karena itu, peneliti mencoba meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan berkebun Berdasarkan hasil observasi peneliti pada pra siklus dapat peneliti paparkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 8**  
**Hasil Observasi Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam				Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman				Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Alani Pragita																
2	Aqeyla																
3	Alica																
4	Naurah Rabiya Satya																
5	Syanisa																
6	Afliza																
7	Fatih																
8	Andra Pradana																
9	Frana Yuandra																
10	Attaya																
11	M. Fadil																
12	Muhammad Habli																
13	Muhammad Khalifi																
14	Atha Luthfi																
15	Naraya Anugrah																
16	Arman																
17	Muhammad Abdi																
18	Hafiz Alvito Moekti																
19	Khazzmila																
20	Rizzy Midia Nasution																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik\

**Tabel 9**  
**Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam	8	8	1	3	4
		40 %	40 %	5 %	15 %	20 %
2.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman	8	8	2	2	4
		40 %	40 %	10 %	10 %	20 %
3	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara	7	7	4	2	6
		35%	35 %	20 %	10 %	30 %
4	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman	8	7	2	3	5
		40 %	35 %	10 %	15 %	25 %

**Rumus Data Kuantitatif**

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

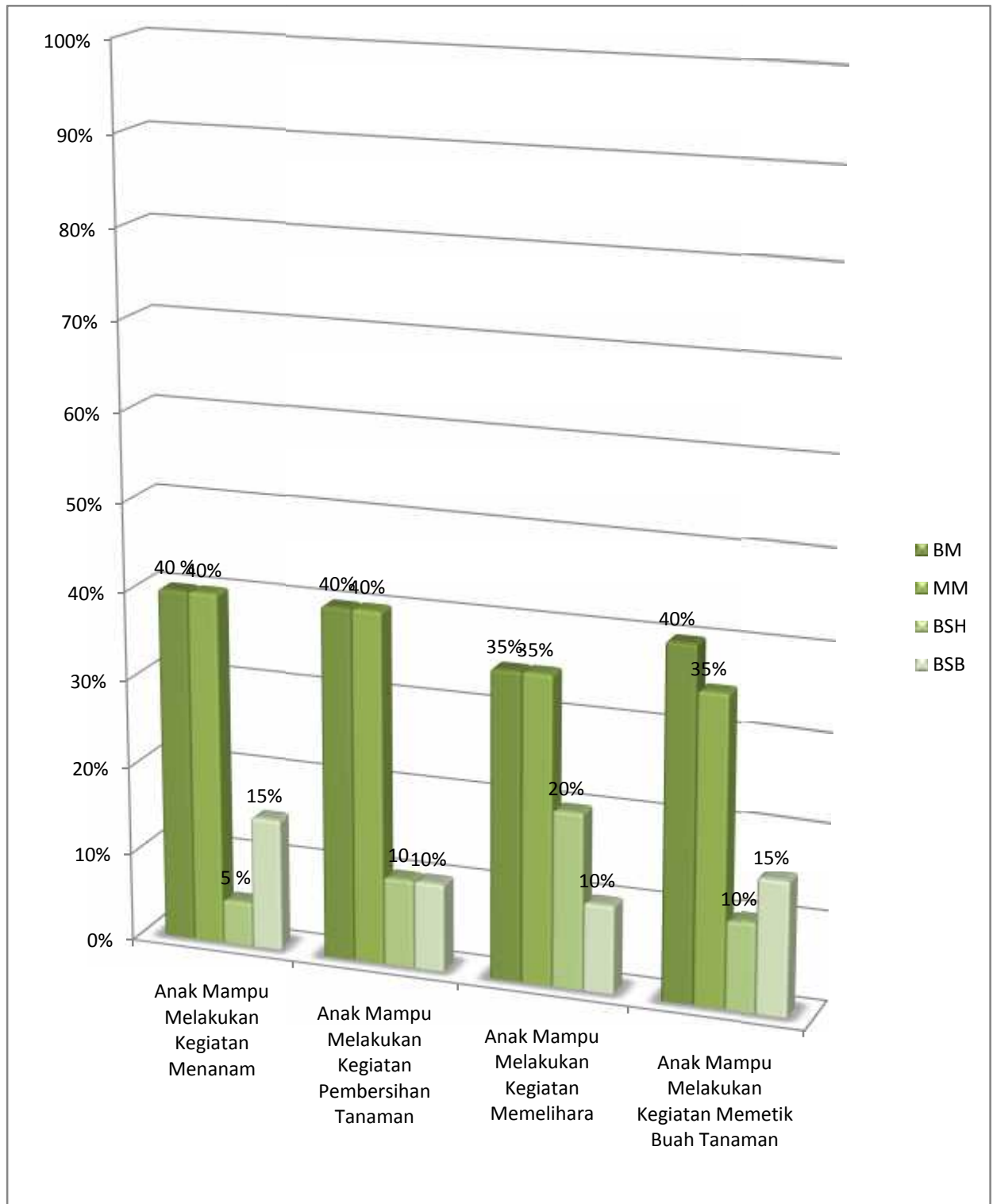
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus**



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan motorik kasar pada anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan tersebut, bahwa

1. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 8 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 15%
2. Anak Mampu Melakukan Kegiatan pembersihan Tanaman, yang belum berkembang ada 8 anak atau 40%, mulai berkembang ada 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara, Dalam bermain anak tidak saling mengejek, yang belum berkembang sebanyak 7 anak atau 35%, mulai berkembang 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 4 anak atau 20 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10 %.
4. Anak Dapat Mampu Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 40%, mulai berkembang 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10 % dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan motorik kasar anak pada anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :



Tabel 10

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam	1	3	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20\%$
		5 %	15 %	
2.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman	2	2	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20\%$
		10 %	10 %	
3	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara	4	2	$P = \frac{6}{2} \times 100 = 30\%$
		20 %	10 %	
4	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman	2	3	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25\%$
		10 %	15 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>23,7 %</b>

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan motorik kasar anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Barat Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
2. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara, yang berkembang sesuai harapan 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.

4. Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 3 atau 15%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan motorik kasar anak pada anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel.Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 21,25% . Hal ini menunjukkan kemampuan motorik kasar anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan motorik kasar anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan

## **B. Deskripsi Penelitian Siklus I**

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-22 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah diri sendiri dengan sub tema aku makhluk ciptaan Allah SWT, sedangkan tema spesifiknya adalah aku makhluk ciptaan Allah SWT, aku hamba Allah yang sholeh, aku rajin beribadah, aku anak yang berakhlak mulia, serta aku rajin belajar. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan sosial emosional anak.

## **2. Pelaksanaan**

### **a. RKH hari ke 1/Senin 18 September 2017**

Tema: Diri sendiri dan subtema aku makhluk ciptaan Allah SWT, dan tema spesifikasinya aku makhluk ciptaan Allah SWT.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen ubi / singkong

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Mewarnai kaligrafi Asmaul Husna
- 3) Menciptakan bentuk anak perempuan dan anak laki-laki
- 4) Menciptakan bentuk dari plastisin
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema yaitu ubi / singkong
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berkebun ubi atau singkong
- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok
- 9) Guru mengajak anak ke kebun sekolah yang ada tanaman singkong
- 10) Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan senam ringan di halaman sekolah
- 11) Guru kemudian menjelaskan tentang tanaman ubi cara menanam, memelihara, sampai cara memanen ubi

- 12) Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan dan menanam ubi sesuai dengan tempat yang telah ditentukan guru
- 13) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam singkong
- 14) Mengajak anak bercerita tentang tanaman singkong
- 15) Istirahat
- 16) Menyanyikan lagu “ Allah dekat “
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 18) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

**b. RKH hari ke2/Selasa 19 September 2017**

Tema : diri sendiri dengan sub tema aku makhluk ciptaan Allah SWT, dan tema spesifiknya aku hamba Allah SWT yang shaleh.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, cara memelihara dan cara memanen jagung

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mewarnai gambar anak shaleh yang sedang mengucapkan salam
- 3) Melukis gambar masjid dengan teknik magic
- 4) Membuat gambar wajah diatas piring kertas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema yaitu jagung
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berkebun jagung
- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok
- 9) Guru mengajak anak ke kebun sekolah
- 10) Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan senam ringan di halaman sekolah

- 11) Guru kemudian menjelaskan tentang tanaman jagung cara menanam, memelihara, sampai cara memanen jagung
- 12) Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan dan menanam jagung sesuai dengan tempat yang telah ditentukan guru
- 13) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam jagung
- 14) Mengajak anak bercerita tentang tanaman jagung
- 15) Istirahat
- 16) Bernyanyi lagu “Anak Muslim”
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 18) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

**c. RKH hari Ke 3/Rabu 20 September 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema aku makhluk ciptaan Allah SWT dan tema spesifik aku rajin beribadah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen tanaman cabe

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengerjakan maze : pergi ke masjid
- 3) Mengarsir gambar sajadah
- 4) Menciptakan bentuk masjid dari balok
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema yaitu menanam cabe
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berkebun cabe
- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok
- 9) Guru mengajak anak ke kebun sekolah yang akan ditanami cabe

- 10) Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan berjalan-jalan disekitar sekolah
- 11) Guru kemudian menjelaskan tentang tanaman cabe cara menanam, memelihara, sampai cara memanen cabe
- 12) Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan, mengambil bibit cabe yang sudah disiapkan guru dan menanam cabe sesuai dengan tempat yang telah ditentukan guru
- 13) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam cabe
- 14) Mengajak anak bercerita tentang tanaman cabe
- 15) Istirahat
- 16) Bernyanyi lagu “Cinta Allah”
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 18) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

**d. RKH hari ke 4 / kamis 21 September 2017**

Tema : Diri sendiri dan aku mahluk ciptaan Allah SWT, dan tema spesifiknya aku anak yang berakhlak mulia

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, cara memelihara dan cara memanen tanaman bawang

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mewarnai gambar perilaku terpuji
- 3) Mencari kejanggalan gambar anak
- 4) Menggambar bebas dengan bentuk dasar titik
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema yaitu menanam bawang
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berkebun bawang

- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok
- 9) Guru mengajak anak ke kebun sekolah yang akan ditanami bawang
- 10) Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan senam santai
- 11) Guru kemudian menjelaskan tentang tanaman bawang cara menanam, memelihara, sampai cara memanen tanaman bawang
- 12) Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan, mengambil bibit bawang yang sudah disiapkan guru dan menanam bawang sesuai dengan tempat yang telah ditentukan guru
- 13) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam bawang
- 14) Mengajak anak bercerita tentang tanaman bawang
- 15) Istirahat
- 16) Mengucapkan syair “tepuk ihasan”
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 18) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

**e. RKH hari ke 5/Jumat 22 September 2017**

Tema : Diri sendiri dan subtema aku makhluk ciptaan Allah SWT, dan tema spesifiknya Aku rajin belajar

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen tanaman bawang

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Meniru melipat kertas bentuk sampul buku
- 3) Meniru pola empat kubus
- 4) Membuat tas sekolah dari kertas koran
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran

- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema yaitu menanam tomat
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berkebun tomat
- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok
- 9) Guru mengajak anak ke kebun sekolah yang akan ditanami tomat
- 10) Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan senam santai
- 11) Guru kemudian menjelaskan tentang tanaman tomat cara menanam, memelihara, sampai cara memanen tomat
- 12) Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan dan menanam tomat sesuai dengan tempat yang telah ditentukan guru
- 13) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam tomat
- 14) Mengajak anak bercerita tentang tanaman tomat
- 15) Istirahat
- 16) Bernyanyi lagu “mari belajar”
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 18) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran kegiatan berkebun berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :



**Tabel 11**  
**Hasil Observasi Siklus I**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam				Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman				Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Alani Pragita																
2	Aqeyla																
3	Alica																
4	Naurah Rabiya Satya																
5	Syanisa																
6	Afliza																
7	Fatih																
8	Andra Pradana																
9	Frana Yuandra																
10	Attaya																
11	M. Fadil																
12	Muhammad Habli																
13	Muhammad Khalifi																
14	Atha Luthfi																
15	Naraya Anugrah																
16	Arman																
17	Muhammad Abdi																
18	Hafiz Alvito Moekti																
19	Khazzmila																
20	Rizzy Midia Nasution																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase ( %)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam	6	6	4	4	8
		30 %	30 %	20 %	20 %	40 %
2.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman	5	6	5	4	9
		25 %	30 %	25 %	20 %	45 %
3	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara	5	5	5	5	10
		25%	25 %	25 %	25 %	50 %
4	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman	5	6	4	5	9
		25 %	30 %	20 %	25 %	45 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

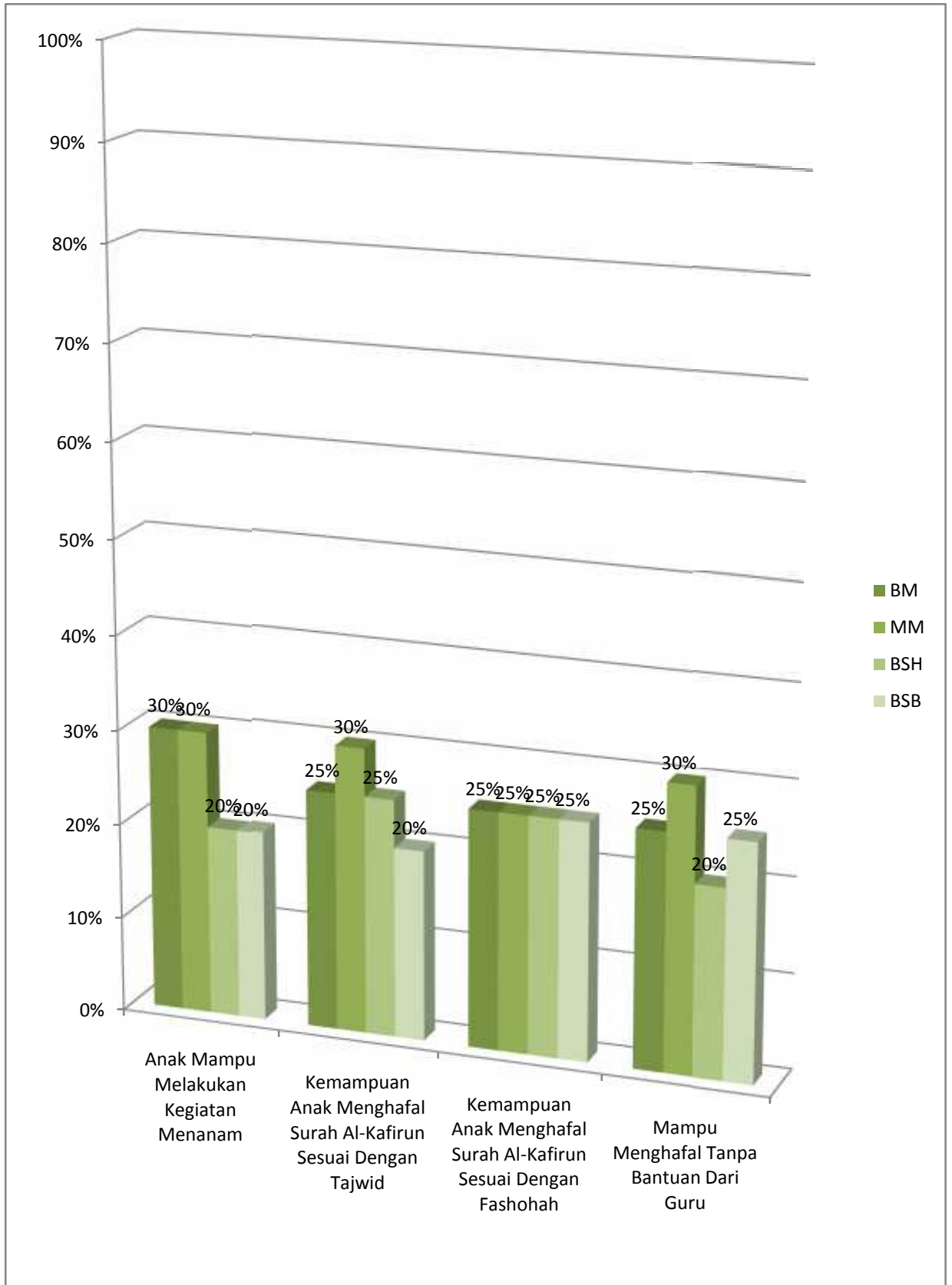
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1**



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan motorik kasar anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Kab. Asahan tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 6 anak mulai berkembang atau 30 %, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak Mampu Melakukan Kegiatan pembersihan Tanaman, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 5 anak atau 25%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
4. Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan motorik kasar anak pada anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel.Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam	4	4	$P = \frac{8}{2} \times 100 = 40\%$
		20 %	20 %	
2.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman	5	4	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45\%$
		25 %	20 %	
3	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara	5	5	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 50\%$
		25 %	25 %	
4	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman	4	5	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45\%$
		30 %	25 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>45 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan motorik kasar anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
2. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan tanaman, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

3. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
4. Anak dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan motorik kasar anak pada anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel.Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 45%. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik kasar anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

##### **a. Kekuatan**

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Kegiatan berkebun yang dilakukan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan secara bersama kegiatan berkebun

##### **b. Kelemahan**

- 1) Dua belas dari 20 anak belum mampu melakukan kegiatan menanam dengan benar
- 2) Sebelas anak belum dapat melakukan kegiatan pembersihan tanaman dengan baik

### **c. Tindakan perbaikan**

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

### **C. Deskripsi Penelitian Siklus 2**

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah diri sendiri dengan sub tema aku anak indonesia dan tema spesifik aku bangga menjadi anak indonesia, warna kesukaanku, makanan kesukaanku, kegiatan kesukaanku serta permainan kesukaanku. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa peralatan berkebun
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan motorik kasar anak

## **2. Pelaksanaan**

### **a. RKH hari ke 1/Senin 25 September 2017**

Tema: Diri sendiri dan subtema aku anak indonesia, dan tema spesifiknya aku bangga menjadi anak indonesia.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen sayuran kangkung

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru garis tegak dan datar
- 3) Menghibungkan titik (garis tegak dan datar)
- 4) Membuat ikat kepala dari Koran bekas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema yaitu menanam sayur kangkung
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berkebun sayuran kangkung
- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok
- 9) Guru mengajak anak ke kebun sekolah yang akan ditanami sayur kangkung
- 10) Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan senam santai
- 11) Guru kemudian menjelaskan tentang tanaman kangkung cara menanam, memelihara, sampai cara memanen sayur kangkung
- 12) Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan dan menanam sayur kangkung sesuai dengan tempat yang telah ditentukan guru
- 13) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam tomat
- 14) Mengajak anak bercerita tentang sayuran kangkung



- 15) Istirahat
- 16) Bernyanyi lagu “aku anak Indonesia”
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 18) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

#### **b. RKH hari ke2/Selasa 26 September 2017**

Tema: diri sendiri dan subtema aku anak indonesia, dan tema spesifikasinya warna kesukaanku.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen sayuran bayam

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Meniru garis miring kanan dan kiri
3. Mewarnai rainbow cake
4. Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan lego
5. Guru menyiapkan media pembelajaran
6. Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema yaitu menanam sayur bayam
7. Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berkebun sayuran bayam
8. Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok
9. Guru mengajak anak ke kebun sekolah yang akan ditanami sayur bayam
10. Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan berjalan-jalan disekitar sekolah
11. Guru kemudian menjelaskan tentang sayuran bayam cara menanam, memelihara, sampai cara memanen sayur bayam
12. Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan dan menanam sayur bayam sesuai dengan tempat yang telah ditentukan guru

13. Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam sayur bayam
14. Mengajak anak bercerita tentang sayuran bayam
15. Istirahat
16. Bernyanyi lagu “aneka warna”
17. Melakukan pencampuran warna
18. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
19. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

**c. RKH hari Ke 3/Rabu 27 September 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema aku anak indonesia dan tema spesifik makanan kesukaanku

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen kacang panjang

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membuat gambar meses donat dengan tehnik mozaik
- 3) Meniru garis lengkung kanan dan kiri
- 4) Membuat bendera dari kertas origami warna kuning bentuk lingkaran
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema yaitu menanam kacang panjang
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berkebun kacang panjang
- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok
- 9) Guru mengajak anak ke kebun sekolah yang akan ditanami sayur bayam
- 10) Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan berjalan-jalan disekitar sekolah

- 11) Guru kemudian menjelaskan tentang kacang panjang cara menanam, memelihara, sampai cara memanen kacang panjang
- 12) Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan dan menanam sayur bayam sesuai dengan tempat yang telah ditentukan guru
- 13) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam kacang panjang
- 14) Mengajak anak bercerita tentang kacang panjang
- 15) Istirahat
- 16) Menyebutkan apa warna kesukaanmu?
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 18) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

#### **d. RKH hari ke 4 / Kamis 28 September 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema aku anak Indonesia dan tema spesifik kegiatan kesukaanmu

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen terong

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mencocok bentuk gambar buku
- 3) Menunjukkan ukuran dari yang besar sampai yang kecil dengan cara mewarnai gambar
- 4) Membuat bendera dari kertas origami warna biru bentuk segi tiga
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema yaitu menanam terong
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berkebun terong
- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok

- 9) Guru mengajak anak ke kebun sekolah yang akan ditanami terong
- 10) Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan senam santai
- 11) Guru kemudian menjelaskan tentang tanaman terong cara menanam, memelihara, sampai cara memanen terong
- 12) Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan dan menanam terong sesuai dengan tempat yang telah ditentukan guru
- 13) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam terong
- 14) Mengajak anak bercerita tentang terong
- 15) Istirahat
- 16) Bernyanyi lagu “bum ciki bum”
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 18) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

**e. RKH hari ke 5/Jumat 29 September 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema aku anak indonesia dan tema spesifik permainan kesukaanku

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen timun

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Meniru garis lengkung atas dan bawah
- 3) Mengelompokkan benda (gambar bola) sesuai dengan jumlahnya (lebih banyak atau lebih sedikit)
- 4) Membuat bendera dari kertas origami
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema yaitu menanam timun

- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berkebun timun
- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok
- 9) Guru mengajak anak ke kebun sekolah yang akan ditanami timun
- 10) Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan senam santai
- 11) Guru kemudian menjelaskan tentang tanaman timun cara menanam, memelihara, sampai cara memanen timun
- 12) Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan dan menanam timun sesuai dengan tempat yang telah ditentukan guru
- 13) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam timun
- 14) Mengajak anak bercerita tentang tanaman timun
- 15) Istirahat
- 16) Menghafal surah Al-Fatihah
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 18) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran kegiatan berkebun berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14 Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam				Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman				Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Alani Pragita																
2	Aqeyla																
3	Alica																
4	Naurah Rabiya Satya																
5	Syanisa																
6	Afliza																
7	Fatih																
8	Andra Pradana																
9	Frana Yuandra																
10	Attaya																
11	M. Fadil																
12	Muhammad Habli																
13	Muhammad Khalifi																
14	Atha Luthfi																
15	Naraya Anugrah																
16	Arman																
17	Muhammad Abdi																
18	Hafiz Alvito Moekti																
19	Khazzmila																
20	Rizzy Midia Nasution																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam	2	4	7	7	14
		10 %	20 %	35 %	35 %	70%
2.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman	1	2	9	8	17
		5 %	10 %	45 %	40 %	85 %
3	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara	3	2	8	7	15
		15%	10 %	40 %	35 %	75%
4	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman	2	2	8	8	16
		10 %	10 %	40 %	40 %	80 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

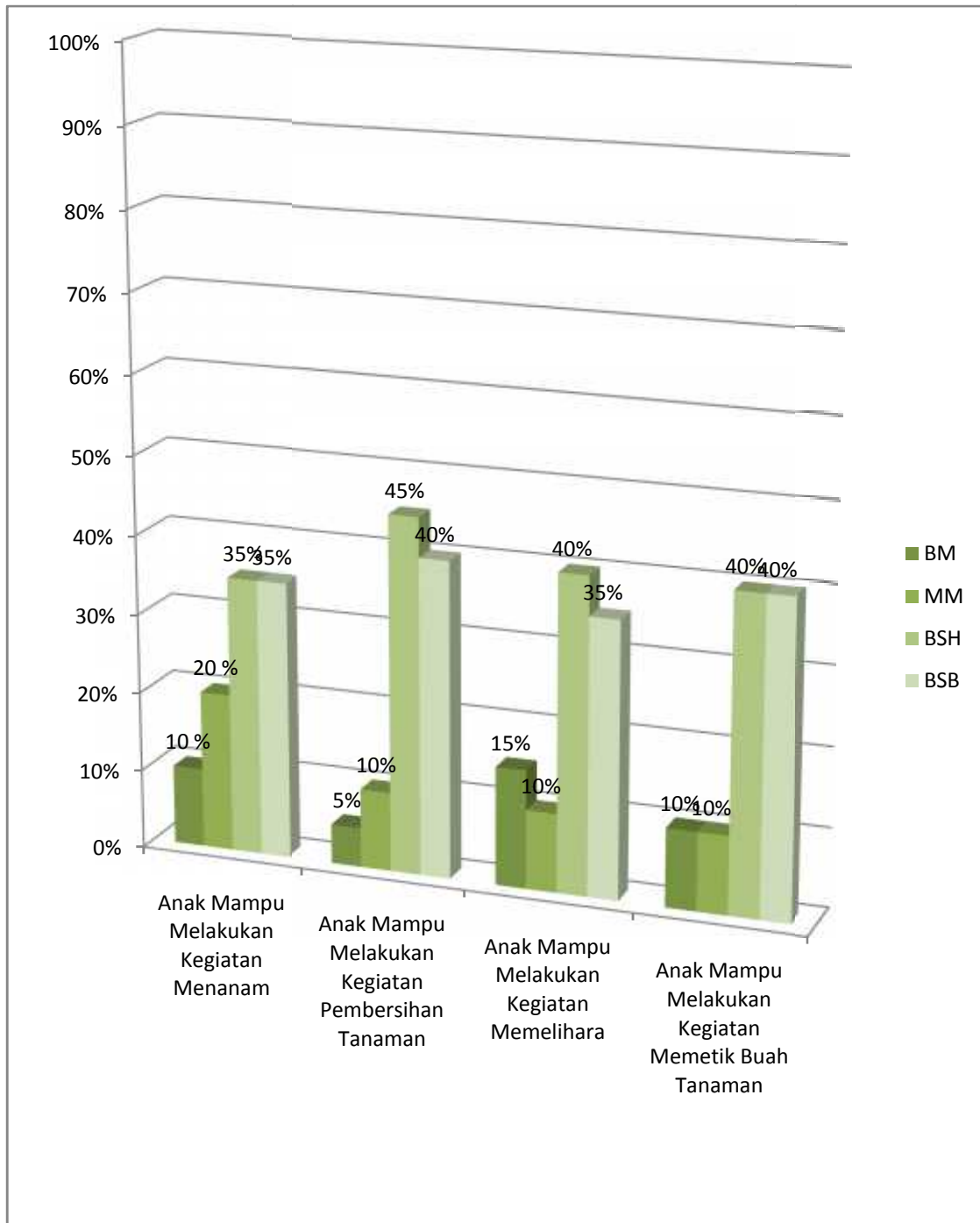
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2**





Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan motorik kasar anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel.Bunut Kec. Kisaran Kab. Asahan tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam, ada 2 anak belum berkembang atau 10%, 4 anak mulai berkembang atau 20 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 35%
2. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara, yang belum berkembang ada 3 anak atau 15%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
4. Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan motorik kasar anak pada anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel.Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam	7	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70\%$
		35 %	35 %	
2.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman	9	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85\%$
		45 %	40 %	
3	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara	8	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 75\%$
		40 %	35 %	
4	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman	8	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80\%$
		40 %	40 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>77,5 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan motorik kasar anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Barat Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
2. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

3. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
4. Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan motorik kasar anak pada anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel.Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 77,5%. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik kasar anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

##### **a. Kekuatan**

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Kegiatan berkebun yang dilakukan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan secara bersama kegiatan berkebun

##### **b. Kelemahan**

- 1) Enam dari 20 anak belum mampu melakukan kegiatan menanam dengan benar
- 2) Tiga anak belum dapat melakukan kegiatan pembersihan tanaman dengan baik

### **c. Tindakan perbaikan**

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 3 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

### **D. Deskripsi Penelitian Siklus 3**

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-09 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah Diri sendiri dengan sub tema panca indera karunia Allah SWT, sedangkan tema spesifiknya mata, hidung, telinga, lidah serta kulit. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan motorik kasar anak

## **2. Pelaksanaan**

### **a. RKH hari ke 1/Senin 02 Oktober 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik mata

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen lengkuas

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mewarnai gambar film kartun
- 3) Menggambar kaca mata dari bentuk dasar lingkaran
- 4) Membuat lingkaran dengan rapi
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap tentang menanam lengkuas
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berkebun lengkuas
- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok
- 9) Guru mengajak anak ke kebun sekolah yang akan ditanami lengkuas
- 10) Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan senam santai
- 11) Guru kemudian menjelaskan tentang tanaman lengkuas cara menanam, memelihara, sampai cara memanen lengkuas
- 12) Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan dan menanam lengkuas yang telah disiapkan guru sesuai dengan tempat yang telah ditentukan
- 13) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam timun
- 14) Mengajak anak bercerita tentang tanaman lengkuas
- 15) Istirahat
- 16) Menyanyikan lagu “dua mata saya”

17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

18) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

#### **b. RKH hari ke2/Selasa 03 Oktober 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik hidung

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen jahe

Langkah-langkah kegiatan

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- Membuat gambar bunga harum dengan teknik mozaik
- Meniru angka 1 (gambar botol parfum)
- Membuat segi tiga dengan rapi
- Guru menyiapkan media pembelajaran
- Guru bercakap-cakap tentang menanam jahe
- Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara berkebun jahe
- Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok
- Guru mengajak anak ke kebun sekolah yang akan ditanami jahe
- Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan bejalan-jalan disekitar sekolah
- Guru kemudian menjelaskan tentang tanaman jahe cara menanam, memelihara, sampai cara memanen jehe
- Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan dan menanam lengkuas yang telah disiapkan guru sesuai dengan tempat yang telah ditentukan
- Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam timun

- Mengajak anak bercerita tentang tanaman jahe
- Istirahat
- Menyanyikan lagu “kuping hidung”
- Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

**c. RKH hari Ke 3/Rabu 04 Oktober 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik telinga

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen daun sop

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membuat gambar bunga harum dengan teknik mozaik
- 3) Meniru angka 2 (gambar earphone)
- 4) Membuat bujur sangkar dengan rapi
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap tentang tanaman daun sop
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara menanam daun sop di pot atau kaleng bekas lainnya
- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok
- 9) Guru mengajak anak untuk mengambil kaleng bekas yang akan ditanami daun sop
- 10) Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan bejalan-jalan disekitar sekolah
- 11) Guru kemudian menjelaskan tentang tanaman daun sop cara menanam, memelihara, sampai cara memanen daun sop

- 12) Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk mengisi kaleng dengan tanah dan menanam bibit daun sop yang telah disiapkan guru
- 13) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat mengisi kaleng dan menanam daun sop
- 14) Mengajak anak bercerita tentang daun sop
- 15) Istirahat
- 16) Bermain bisik-bisik
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 18) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

**d. RKH hari ke 4 / Kamis 05 Oktober 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik lidah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen kunyit

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengelompokkan gambar makanan berdasarkan bentuk
- 3) Meniru angka 3 (gambar saos)
- 4) Membuat persegi panjang dengan rapi
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap tentang tanaman kunyit
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara menanam kunyit
- 8) Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok
- 9) Guru mengajak anak ke kebun sekolah yang akan ditanami tanaman kunyit
- 10) Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan senam santai



- 11) Guru kemudian menjelaskan tentang tanaman kunyit cara menanam, memelihara, sampai cara memanen kunyit
- 12) Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan dan menanam kunyit sesuai dengan tempat yang telah ditentukan guru
- 13) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam kunyit
- 14) Mengajak anak bercerita tentang kunyit
- 15) Istirahat
- 16) Bernyanyi lagu “macam-macam rasa”
- 17) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 18) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

**e. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2017**

Tema : diri sendiri dan sub tema panca indra karunia Allah SWT dan tema spesifik kulit

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen kencur

Langkah-langkah kegiatan

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- Membuat gambar kelinci dengan teknik kolase dari kapas
- Meniru lipatan kertas bentuk buah
- Meronce dengan pipet
- Guru menyiapkan media pembelajaran
- Guru bercakap-cakap tentang tanaman kencur
- Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana cara menanam kencur
- Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang diberi nama kelompok A, B, C, dan D yang terdiri dari 5 orang anak tiap kelompok

- Guru mengajak anak ke kebun sekolah yang akan ditanami tanaman kencur
- Sebelum melakukan kegiatan anak di ajak pemanasan dulu dengan senam santai
- Guru kemudian menjelaskan tentang tanaman kunyit cara menanam, memelihara, sampai cara memanen kencur
- Setiap kelompok anak ditugaskan guru untuk membersihkan lahan dan menanam kencur sesuai dengan tempat yang telah ditentukan guru
- Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat membersihkan dan menanam kencur
- Mengajak anak bercerita tentang kencur
- Istirahat
- Bernyayi lagu “panca inderaku”
- Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran kegiatan berkebun berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

**Tabel 17**  
**Hasil Observasi Siklus 3**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam				Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman				Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara				Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Alani Pragita																
2	Aqeyla																
3	Alica																
4	Naurah Rabiya Satya																
5	Syanisa																
6	Afliza																
7	Fatih																
8	Andra Pradana																
9	Frana Yuandra																
10	Attaya																
11	M. Fadil																
12	Muhammad Habli																
13	Muhammad Khalifi																
14	Atha Luthfi																
15	Naraya Anugrah																
16	Arman																
17	Muhammad Abdi																
18	Hafiz Alvito Moekti																
19	Khazzmila																
20	Rizzy Midia Nasution																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam	3	2	7	8	15
		15 %	10 %	35 %	40 %	75 %
2.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman	1	1	9	9	18
		5 %	5 %	45 %	45 %	90 %
3	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara	1	1	9	9	18
		5%	5 %	45 %	45 %	90 %
4	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman	1	2	8	9	17
		5 %	10 %	40 %	45 %	85 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

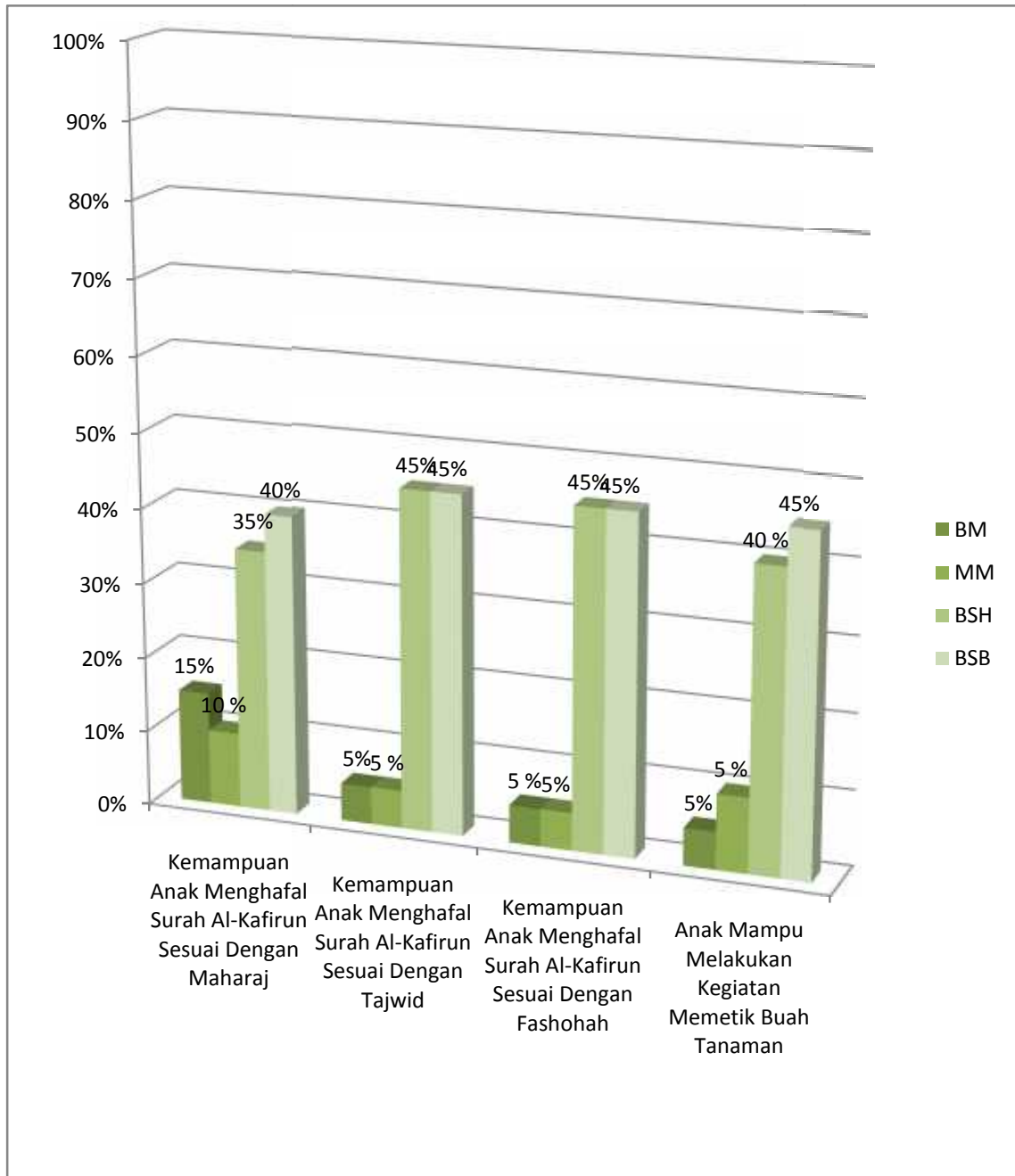
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3**



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan motorik kasar anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Kab. Asahan tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam, ada 3 anak belum berkembang atau 15%, 2 anak mulai berkembang atau 10 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 8 anak berkembang sangat baik atau 40%
2. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
3. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
4. Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5 %, mulai berkembang ada 2 anak atau 10 %, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan motorik kasar anak pada anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam	7	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 75\%$
		35 %	40 %	
2.	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman	9	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90\%$
		45 %	45 %	
3	Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara	9	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90\%$
		45 %	45 %	
4	Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman	8	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85\%$
		40 %	45 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>85 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan motorik kasar anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Menanam, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
2. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Pembersihan Tanaman, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

3. Anak Mampu Melakukan Kegiatan Memelihara, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
4. Anak Dapat Melakukan Kegiatan Memetik Buah Tanaman, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40 %, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45 %

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan motorik kasar anak pada anak RA Al-Ikhlash Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 85 %. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik kasar anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 1 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Kegiatan berkebun yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama kegiatan berkebun

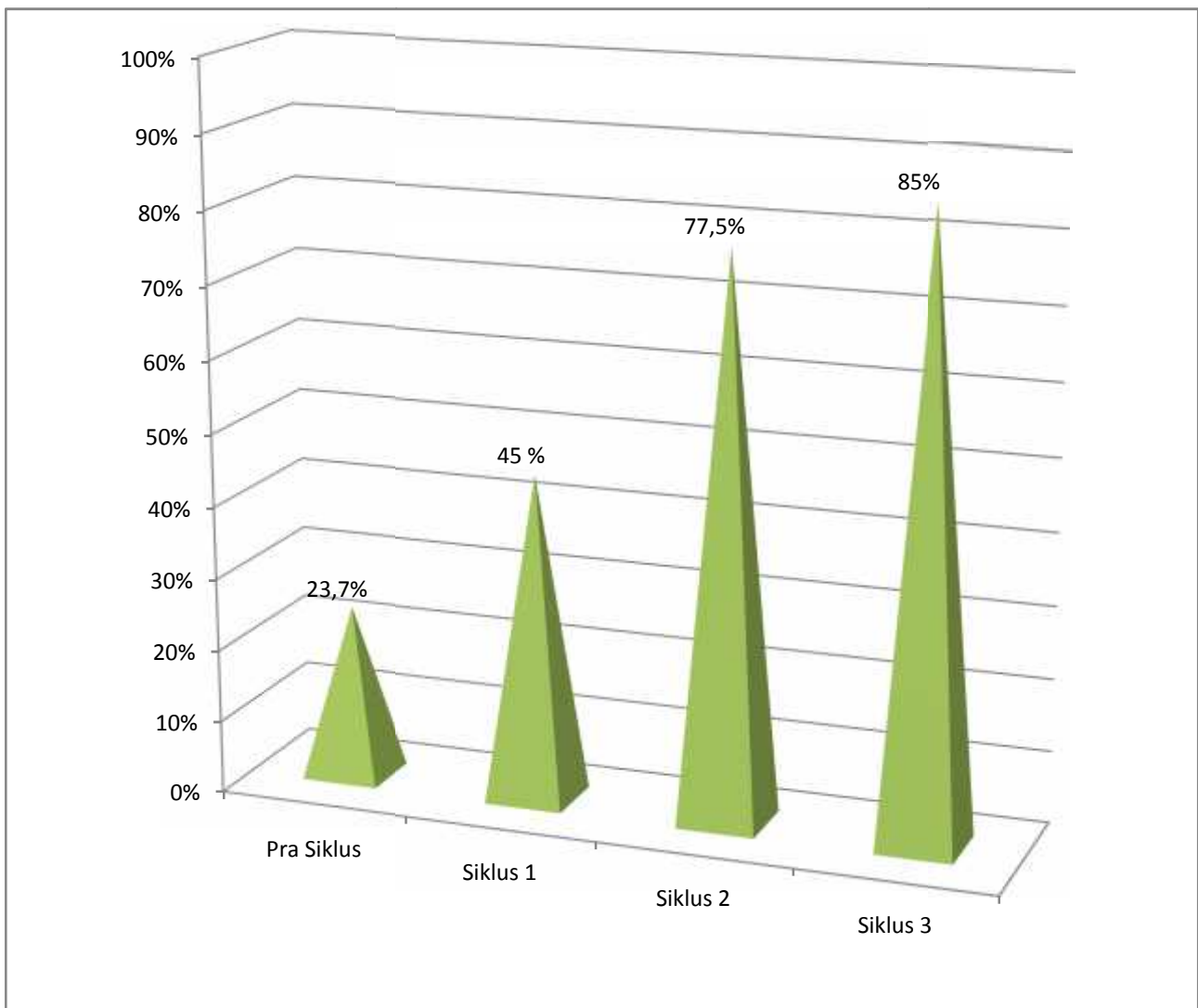
#### **E. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan berkebun pada anak RA Al-Ikhlash Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar



23,7%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 45%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 77,5%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 85% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah

**Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan**



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan berkebun pada anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec. Kisaran Barat Kab.Asahan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 23,7% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 45%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 77,5%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui kegiatan berkebun dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak RA Al-Ikhlas Bunut.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi guru**

- a. Perlu ada strategi pembelajaran lainnya yang dapat dilakukan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak
- b. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Al-Ikhlas Bunut Kel.Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan

##### **2. Bagi Lembaga**

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

**3. Bagi peneliti selanjutnya**

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta 2006
- Bambang Sujiono. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta Universitas Terbuka
- Beetlestone, F.2012. *Creative Learning : Strategi Pembelajaran Anak Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Bandung Nusa Media
- Fitts dan Potsner dalam Sumantri.2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta Depdiknas
- Herdianing,M.2014. *Desain Saran Berkebun dan Bermain Untuk Anak Usia 4-6 Tahun di taman Kanak-Kanak*. ITB : Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain
- Hildayani,dkk. 2008.*Psikologi perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kementrian Pendidikan Nasional.2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman kanak-Kanak*
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penenlitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Leni Juwita Batubara.2009.*Upaya meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Irama*.UIN Sumatera Utara
- Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 58.2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Standar Tingkat Pencapaian Motorik Kasar Anak*
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Romy, Andri, oki. 2007. *Panduan Mengenal dan Mengasah kecerdasan Majemuk Anak*. Jakarta: Indocam Prima
- Rumuni dan Sundari.2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

- Sutrisno dan Harjono,H.S.2005. *Pengenalan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Wiriatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Bandung : Remaja Rosadakarya*
- Wiyani,N.A. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mewarnai kaligrafi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan bentuk gambar anak perempuan dan anak laki-laki dari kepingan geometri</li> <li>2. Menciptakan bentuk dari plastisin</li> <li>3. Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen ubi / singkong</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu "Allah dekat"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mewarnai gambar anak soleh yang sedang mengucapkan salam</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melukis gambar masjid dengan tehnik magic</li> <li>➤ Membuat gambar wajah diatas piring kertas</li> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, cara memelihara dan cara memanen jagung</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "Anak Muslim"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarsir gambar sajadah</li> <li>2. Menciptakan bentuk masjid dari balok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "Cinta Allah"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> </ol>

	3. Mengerjakan Maze:pergi ke masjid	3. Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen tanaman cabe	3. Do'a pulang dan salam
IV	1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai gambar perilaku terpuji	1. Mencari kejanggalan gambar anak (Kog) 2. Menggambar bebas bebas dengan bentuk dasar titik (MH) 3. Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, cara memelihara dan cara memanen tanaman bawang	1. Mengucapkan syair "Tepuk Ihsan" 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam
V	1. Berbaris 2. Berdo'a dan SalamMenceritakan 3. Meniru melipat kertas bentuk sampul buku	1. Meniru pola empat kubus (Kog) 2. Membuat tas sekolah dari kertas Koran (MH) 3. Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen tanaman tomat	1. Bernyanyi lagu "mari belajar" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

**Asahan, 18 September 2017**

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Meniru garis tegak dan datar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghubungkan titik-titik (garis tegak dan datar) membentuk bendera (MH)</li> <li>2. Membuat ikat kepala dari Koran bekas</li> <li>3. Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen sayuran kangkung</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "aku anak Indonesia"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Meniru garis miring kanan dan kiri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai rainbow cake</li> <li>2. Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan lego</li> <li>3. Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen sayuran bayam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencampuran warna</li> <li>2. Bernyanyi lagu "aneka warna"</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meniru garis lengkung kanan dan kiri</li> <li>2. Membuat bendera dari kertas origami warna kuning bentuk lingkaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan apa makanan kesukaanmu?</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan</li> </ol>



	3. Membuat gambar meses donat dengan tehnik mozaik	3. Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen kacang panjang	hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mencocok bentuk gambar buku	1. Menunjukkan ukuran dari yang besar sampai yang kecil dengan cara mewarnai gambar (kog) 2. Membuat bendera dari kertas origami warna biru bentuk segi tiga (MH) 3. Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen terong	1. Bernyanyi lagu "bum ciki bum" 2. Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 3. Do'a pulang dan salam
V	1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Meniru garis lengkung atas dan bawah	1. Mengelompokkan benda (gambar bola) sesuai dengan jumlahnya (lebih banyak atau lebih sedikit) 2. Membuat bendera dari kertas origami 3. Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen timun	1. Mentaati peraturan permainan 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

**Asahan, 25 September 2017**

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlis**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mewarnai gambar film kartun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar kaca mata dari bentuk dasar lingkaran</li> <li>2. Membuat lingkaran dengan rapi</li> <li>3. Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen lengkuas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi lagu "dua mata saya"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Membuat gambar bunga harum dengan teknik mozaik</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meniru angka 1 (gambar botol parfum)</li> <li>➤ Membuat segi tiga dengan rapi</li> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen jahe</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu "kuping hidung"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menyebutkan fungsi ruangan ruangan disekitar sekolah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menghubungkan garis titik-titik menjadi gambar radio</li> <li>➤ Membuat bujur sangkar dengan rapi</li> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen daun sop</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalimat Toyyibah Allahu Akbar</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mengelompokkan gambar makanan berdasarkan bentuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meniru angka 3 (gambar saos)</li> <li>2. Membuat persegi panjang dengan rapi</li> <li>3. Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen kunyit</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyayi lagu "macam-macam rasa"</li> <li>2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Membuat gambar kelinci dengan teknik kolase dari kapas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meniru lipatan kertas bentuk buah (MH)</li> <li>2. Meronce dengan pipet (MH)</li> <li>3. Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen kencur</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyayi lagu "panca inderaku"</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>➤ Do'a pulang dan salam</li> </ul>

**Asahan, 02 Oktober 2017**

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Terbiasa berperilaku tidak cengeng (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengenal Asmaul Husna (PAI)	➤ Mewarnai kaligrafi	Pensil warna	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui anak perempuan dan laki-laki	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Menciptakan bentuk gambar anak perempuan dan anak laki-laki dari kepingan geometri	Geometri	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
			Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Bercerita tentang makhluk ciptaa Allah SWT	➤ Menciptakan bentuk dari plastisin	Plastisin	Observasi		Kreatif	Kerja Keras



## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Mewarnai gambar anak soleh yang sedang mengucapkan salam  <b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Melukis gambar masjid dengan tehnik magic ➤ Membuat gambar wajah diatas piring kertas	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Mengucapkan syahadat tauhid (PAI)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain tepuk anak saleh (ASK)		Pensil warna	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Melukis dengan teknik magic		Cat air	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar wajah		Piring kertas	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

Pengawasan dalam berkebun	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, cara memelihara dan cara memanen jagung</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “Anak Muslim”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Jagung  Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi  Observasi Observasi		Cinta Damai	Kreatif
Menyebutkan 6 aspek rukun iman		Tamborin	Observasi		Cinta damai	Kerjasama

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengucapkan syahadat Rasul (PAI)	➤ Mengerjakan Maze:pergi ke masjid		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengarsir gambar	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mengarsir gambar sajadah	Pensil	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Menciptakan bentuk mesjid	➤ Menciptakan bentuk masjid	Balok	Unjuk			



Mendengarkan dan memahami konsep berkebun	<p>dari balok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen tanaman cabe</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “Cinta Allah”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Cabe	Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menyebutkan 5 aspek rukun islam		Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi	Observasi	Kreatif	Kerjasama
		Tamborin	Observasi		Cinta damai	Kerjasama

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mau bergaul dan berteman (ASK)	➤ Mewarnai gambar perilaku terpuji ( MH)	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Mendengar cerita kisah masa kecil nabi Muhammad (SAW)	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mencari kejanggalan gambar anak (Kog)	Gambar anak	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Berjalan dengan tumit (MK)	➤ Menggambar bebas bebas dengan bentuk dasar titik (MH)	Pensil	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
	➤ Melakukan kegiatan	Bawang	Kerja			

Memahami konsep berkebun	berkebun dengan membersihkan, menanam, cara memelihara dan cara memanen tanaman bawang <b>Istirahat 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul>	Air, kain lap Anak dan guru	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Bermain peran tentang anak berbudi	<b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengucapkan syair “Tepuk Ihsan”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Bekal Lapangan dan alat permainan  Tamborin	Observasi  Observasi  Observasi		Cinta damai	Kerjasama

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlis**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Jum at, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Terbiasa khusyu' dalam berdoa (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengenal Al-qur'an sebagai kitab suci umat Islam (PAI)	➤ Meniru melipat kertas bentuk sampul buku (MH)		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Berjalan mundur	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Meniru pola empat kubus (Kog)	Pensil	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat tas dari koran	➤ Membuat tas sekolah dari kertas Koran (MH)	LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
	➤ Melakukan kegiatan	Tomat				

<p>Demonstrasi berkebun</p>	<p>berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen tanaman tomat</p> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “mari belajar”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p>	<p>Kerjasama</p>
<p>Tanya jawab tentang berkebun</p>		<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang keindahan alam Indonesia (Bhs)	➤ Meniru garis tegak dan datar	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Asmaul Husna 'Ar rohman (YM.Pengasih (PAI)	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Menghubungkan titik-titik (garis tegak dan datar) membentuk bendera (MH)	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang anak Indonesia	➤ Membuat ikat kepala dari Koran bekas	Koran	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Tanya jawab tentang konsep berkebun</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen sayuran kangkung</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “aku anak Indonesia”</li> </ul>	<p>Kangkung</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>   <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>   <p>Disiplin</p>
<p>Mau meminta maaf dan mau memaafkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Meniru garis miring kanan dan kiri  <b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mewarnai rainbow cake  ➤ Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan lego	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Senang bersikap jujur (ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Berjalan diatas papan titian dengan membawa kartu warna (MK)		Pensil	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Dapat menjawab apa warna kesukaanmu?(bhs)		Gambar cake lego	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menciptakan bentuk			Observasi		Tanggung jawab	Disiplin



<p>Tanya jawab tentang kegiatan berkebun</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen sayuran bayam</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul>	<p>Bayam</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
<p>Bermain peran</p>	<p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan pencampuran warna</li> </ul>		<p>Observasi</p>			
<p>Tanya jawab tentang warna kesukaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “aneka warna”</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Membuat gambar meses donat dengan tehnik mozaik	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa mengambil makanan secukupnya (ASK)		Gambar meses donat	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menirukan garis	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Meniru garis lengkung kanan dan kiri ➤ Membuat bendera dari	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi membuat bendera		Kertas	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Demonstrasi dan praktek berkebun</p>	<p>kertas origami warna kuning bentuk lingkaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen kacang panjang</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyebutkan apa makanan kesukaanmu?</li> </ul>	<p>origami</p> <p>Kacang panjang</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
<p>Menceritakan makanan kesukaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tidak mengganggu teman (ASK)	➤ Mencocok bentuk gambar buku	Gambar buku	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Menunjukkan ukuran dari yang besar sampai yang kecil dengan cara mewarnai gambar (kog)	Pensil warna	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan apa yang terjadi	➤ Membuat bendera dari	Kertas	Unjuk		Tanggung	Disiplin

<p>Tanya jawab tentang berkebun</p>	<p>kertas origami warna biru bentuk segi tiga (MH)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen terong</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “bum ciki bum”</li> </ul>	<p>origami</p> <p>Terong</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
<p>Bercerita pengalaman melakukan kegiatan kesukaanmu (Bhs)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlis**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Jumat, 29 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris  ➤ Berdoa dan salam  ➤ Meniru garis lengkung atas dan bawah (MH)	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Melambungkan dan menangkap bola (MK)		Pensil dan buku	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Berhenti main pada waktunya (ASK)	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mengelompokkan benda (gambar bola) sesuai dengan jumlahnya (lebih banyak atau lebih sedikit)	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
			Unjuk		Tanggung	Disiplin

<p>Menggunting bendera</p> <p>Tanya jawab tentang kegiatan berkebun</p> <p>Memberi tahu permainan kesukaannya (Bhs)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat bendera dari kertas origami</li> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen timun</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mentaati peraturan permainan</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Gunting</p> <p>Kertas origami</p> <p>Timun</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---	---	---	--	--	--	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : senin, 02 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Asmaul Husna “Al-Bashiru”(YM Melihat) (PAI)	➤ Mewarnai gambar film kartun	Pensil warna	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menggambar kaca mata dari bentuk dasar lingkaran	Pensil	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menulis lingkaran	➤ Membuat lingkaran dengan rasi	Pensil	Observasi		Kreatif	Kreatifitas



<p>Demonstrasi dan praktek langsung</p> <p>Bermain tutup mata</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen lengkuas</li> </ul> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyanyi lagu “dua mata saya”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Lengkuas</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Komitmen</p> <p>Disiplin</p>
---	---	---	---	--	---	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menyebutkan ciptaan Allah yang beragam aroma (PAI)	➤ Membuat gambar bunga harum dengan teknik mozaik (MH)		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menulis angka	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Meniru angka 1 (gambar botol parfum)	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola segitiga	➤ Membuat segi tiga dengan rapi	Gunting	Unjuk		Tanggung	Disiplin

Tanya jawab tentang kegiatan berkebun	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen jahe</li> </ul> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyikan lagu “kuping hidung”</li> </ul>	Jahe	Kerja Observasi		jawab Tanggung jawab	Disiplin
Meniru kata bau, harum, wangi, amis	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan  Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal $\pm$ 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Melakukan gerakan bebas sesuai irama music (MK)	➤ Meniru angka 2 (gambar earphone)		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Asmaul Husna “AsSamiii” (YM. Mendengar) (PAI)	Kegiatan Inti $\pm$ 90 menit ➤ Menghubungkan garis titik-titik menjadi gambar radio	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Tanya jawab tentang berkebun daun sop	➤ Membuat bujur sangkar dengan rapi	Pensil	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

Mengetahui akibat jika gendang telinga kita pecah (Kog)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen daun sop</li> </ul>	Daun sop	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul>	Air, kain lap Anak dan guru Bekal	Observasi			
	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bermain bisik-bisik</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Lapangan dan alat permainan  Tamborin	Observasi  Observasi		Bersahabat	Komitmen

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlis**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa berbicara yang baik dan sopan dengan teman (ASK)	➤ Mengelompokkan gambar makanan berdasarkan bentuk (kog)		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Bermain aneka rasa	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Meniru angka 3 (gambar saos)	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Mengenal kalimat thoyyibah	➤ Membuat persegi panjang		Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>“Alhamdulillahirrabbi’ alamin: (PAI)</p> <p>Tanya jawab tentang kegiatan berkebun kunyit</p> <p>Bermain merangkak mencari benda sesuai rasa (gula, garam, kopo, asam jeruk, sambal, saos) (MK)</p>	<p>dengan rapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen kunyit</li> </ul> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyayi lagu “macam-macam rasa”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Pensil dan penggaris</p> <p>Kunyit</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
---	--	---	---	--	-------------------------------------	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkia**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Bunut Kel. Bunut Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Diri sendiri  
 Hari/Tanggal : Jumat, 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Terbiasa rapi dalam bertindak dan bekerja (ASK)	➤ Membuat gambar kelinci dengan teknik kolase dari kapas (MH)		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Membedakan bentuk permukaan benda (kog)	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Meniru lipatan kertas bentuk buah (MH)	Kertas	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Mengkreasikan bentuk	➤ Meronce dengan pipet	Pipet				



Demonstrasi dan praktek langsung berkebun	(MH)	Kencur	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan kegiatan berkebun dengan membersihkan, menanam, memelihara dan memanen kencur</li> </ul>		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Merayap dan Menyebutkan benda yang diperolehnya (kaps, kayu, spon, kertas pasir dsb)	Istirahat 30 menit	Air, kain lap				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul>	Anak dan guru	Observasi			
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Bekal	Observasi			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bernyayi lagu “panca inderaku”</li> </ul>	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Tamborin	Observasi		Bersahabat	Komitmen

**Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas**

**Peneliti**

**Masdalena Rambe, S.Pd**

**Subkiah**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : SUBKIAH  
**NPM** : 1601240059P  
**Tempat / Mengajar** : RA Al-Ikhlas  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**A. RKH/RK Perbaikan**

**1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

## 2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## B. SKENARIO PERBAIKAN

### 3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

### 3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

### 3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4
---

## 4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

### 4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

### 4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

### 5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$
$$= 4$$

**Penilai**

**(Mega Ramadana Sirait)**  
**Kolaborator 1**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : SUBKIAH  
**NPM** : 1601240059P  
**Tempat / Mengajar** : RA Al-Ikhlas  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4
---

## 2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis



1	2	3	4

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

### 3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4
---

**4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

### 5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

### 5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

### 5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

### 5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

### 5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

### 6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

### 6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

### 7.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

### 7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4

### 7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

### 7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

**Penilai**

**( Juli Astuti )  
Kolaborator 2**

**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

**NAMA MAHASISWA** : **SUBKIAH**  
**NPM** : **1601240059P**  
**Tempat / Mengajar** : **RA Al-Ikhlas**  
**Kelompok** : **B**

**A. Refleksi kegiatan pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
  - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?  
Hal ini terjadi karena:  
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:  
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
  - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator  
Hal ini terjadi karena:  
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
  - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

#### B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan



6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : SUBKIAH  
**NPM** : 1601240059P  
**Tempat / Mengajar** : RA Al-Ikhlas  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**C. RKH/RK Perbaikan**

**2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

## 7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## D. SKENARIO PERBAIKAN

### 8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

## 8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

## 8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

**9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan**

## 9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

## 9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

**10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan**

## 10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$
$$= 4$$

**Penilai**

**( Mega Ramadana Sirait )**  
**Kolaborator 1**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : SUBKIAH  
**NPM** : 1601240059P  
**Tempat / Mengajar** : RA Al-Ikhlas  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan



1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4
---

## 9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

9.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

9.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

9.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

9.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## 10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4
---

**11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

### 12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

### 12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

### 12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

### 12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

### 12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

### 13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

### 13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

### 14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

**Penilai**

**( Juli Astuti )**  
**Kolaborator 2**

**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

**NAMA MAHASISWA** : **SUBKIAH**  
**NPM** : **1601240059P**  
**Tempat / Mengajar** : **RA Al-Ikhlas**  
**Kelompok** : **B**

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
  - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?  
Hal ini terjadi karena:  
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:  
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
  - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator  
Hal ini terjadi karena:  
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
  - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak



Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

#### D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : SUBKIAH  
**NPM** : 1601240059P  
**Tempat / Mengajar** : RA Al-Ikhlas  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**E. RKH/RK Perbaikan**

**3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

## 12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

- 12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

- 12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## F. SKENARIO PERBAIKAN

### 13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

- 13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

## 13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

## 13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

**14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan**

## 14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

## 14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

**15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan**

## 15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$
$$= 4$$

**Penilai**

**( Mega Ramadana Sirait )**  
**Kolaborator 1**



**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : SUBKIAH  
**NPM** : 1601240059P  
**Tempat / Mengajar** : RA Al-Ikhlas  
**Kelompok** : B

**PETUNJUK**

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4
---

## 16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## 17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4
---

**18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

### 19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

#### 19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

#### 19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

#### 19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

#### 19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

### 19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

### 20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

### 20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

### 21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

**Penilai**

**( Juli Astuti )  
Kolaborator 2**



**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

**NAMA MAHASISWA** : **SUBKIAH**  
**NPM** : **1601240059P**  
**Tempat / Mengajar** : **RA Al-Ikhlas**  
**Kelompok** : **B**

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

#### F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**





